



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

The South East Asian Leading
Flat Rolled Aluminium Manufacturer

ANNUAL REPORT 2011
LAPORAN TAHUNAN



Member of Maspion Group

ANNUAL REPORT 2011

BERKAS
LAPORAN TAHUNAN



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY





Daftar Isi Content

Ikhtisar Keuangan dan Data Perdagangan Saham Financial Highlights and Share Trading Data	02
Laporan Dewan Komisaris Report by The Board of Commissioners	03
Laporan Direksi Report by The Board of Directors	04
Profil Perusahaan Company Profile	06
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	12
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	16
Pernyataan atas Laporan Tahunan Statement on The Annual Report	20
Laporan Keuangan Auditan 2011 2011 Audited Financial Report	21



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	2007	2008	2009	2010	2011	Financial Highlights (in million Rupiah)
Pendapatan / Nilai Penjualan	2.321.871	2.376.798	1.754.202	3.019.070	3.609.867	Revenue / Total Sales
Laba Kotor	141.403	201.084	74.833	184.615	212.999	Gross Income
Laba Usaha	70.336	115.091	6.678	100.029	127.032	Operating Income
Laba Komprehensif	31.726	4.567	26.221	43.723	32.384	Comprehensive Income
Aset Lancar	801.434	852.572	918.752	842.428	1.226.633	Current Assets
Jumlah Aset	1.370.928	1.636.668	1.481.611	1.504.154	1.791.523	Total Assets
Liabilitas Lancar	896.066	1.150.413	947.470	974.085	1.010.835	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	28.180	50.418	72.076	24.271	264.072	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	924.245	1.200.831	1.019.546	998.356	1.274.907	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	489.515	314.378	624.507	534.318	746.640	Net Working Capital
Jumlah Ekuitas	446.682	435.837	462.065	505.798	516.616	Total Equity
Jumlah Investasi	21	9	15	26	39	Total Investment
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan saham)	308	308	308	308	308	Total Share (in million shares)
Laba per Saham (dalam Rupiah)	103	15	85	142	105	Earning per Share (in Rupiah)
Laba Komprehensif / Pendapatan Usaha	1,4%	0,2%	1,5%	1,4%	0,9%	Comprehensive Income / Revenue
Laba Komprehensif / Jumlah Aset	2,3%	0,3%	1,8%	2,9%	1,8%	Comprehensive Income / Total Assets
Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas	7,1%	1,0%	5,7%	8,6%	6,3%	Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	89,4%	74,1%	97,0%	86,5%	121,3%	Current Assets / Current Liabilities
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	67,4%	73,4%	68,8%	66,4%	71,2%	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	206,9%	275,5%	220,6%	197,4%	246,8%	Total Liabilities / Total Equity

Data Perdagangan Saham

Share Trading Data

	2010				2011				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (saham)	8.008.000	12.413.500	2.861.000	3.428.000	293.500	13.678.000	53.753.500	3.895.000	Quantity (share)
Nilai (Rp 000)	4.616.620	8.997.740	2.297.465	3.130.940	218.080	15.811.180	70.727.635	3.403.195	Amount (Rp 000)
Harga Tertinggi (Rp)	660	820	890	1.030	890	1.410	1.500	970	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	500	550	720	770	630	710	860	650	Lowest Price (Rp)
Harga Akhir (Rp)	570	800	850	840	850	1.270	860	910	Closing Price (Rp)



Laporan Dewan Komisaris

Report by The Board of Commissioners

Merupakan suatu prestasi tersendiri bahwa PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) semakin memantapkan keberadaannya sebagai produsen lembaran aluminium terkemuka yang mampu bersaing secara global, sehingga menjadi salah satu aset kebanggaan nasional. Selama perjalanan lebih dari tiga puluh tahun, ALMI telah sukses mengembangkan usahanya hingga menjadi eksportir dalam skala besar, dengan demikian memberikan sumbangsih bagi devisa negara.

Perjalanan tahun 2011 telah kita tempuh bersama dalam bayang-bayang ketidakpastian akibat dari permasalahan yang dihadapi Uni Eropa serta belum pulihnya perekonomian Amerika Serikat dari krisis yang diderita sejak beberapa tahun belakangan ini. Namun kami memberikan penghargaan besar kepada Direksi Perseroan atas keberhasilannya dalam memimpin Perseroan melewati masa-masa sulit. Dengan bangga kami menyampaikan bahwa Direksi Perseroan telah membawa ALMI meraih hasil positif, dengan peningkatan penjualan, baik secara volume maupun nilai, yang justru didorong oleh peningkatan ekspor yang luar biasa, terutama ekspor ke pasar Amerika Serikat. Direksi Perseroan telah berhasil menentukan langkah-langkah strategis dan mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam mengelola aktivitas operasional maupun keuangan Perseroan.

Melihat perkembangan bisnis ALMI saat ini, kami, Dewan Komisaris dapat menaruh harapan bahwa kedepan bisnis lembaran aluminium akan sangat menjanjikan, karena besarnya kebutuhan akan bahan-bahan yang terbuat dari aluminium. Salah satu indikator yang menunjukkan hal tersebut adalah harga aluminium internasional yang relatif stabil.

Kami juga memberikan penghargaan kepada Komite Audit Perseroan yang sepanjang tahun 2011 telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan Perseroan dan memastikan bahwa apa yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan telah mencerminkan keadaan Perseroan yang sebenarnya. Disamping itu, Komite Audit juga telah melakukan pengawasan terhadap ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk yang berkaitan dengan pasar modal.

Kami mengucapkan terima kasih kepada setiap anggota Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas peran serta setiap bagian dalam memberikan kontribusinya bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2011. Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang terhormat dan segenap Pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan penuh yang diberikan. Pada akhirnya, kami percaya bahwa setiap dukungan dan kontribusi positif yang diberikan dapat meningkatkan nilai Perseroan, demi kepentingan Pemegang Saham Perseroan serta seluruh Pemangku Kepentingan yang setia.



Angkasa Rachmawati
Chair Person

It is an achievement that PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) has established its existence as a leading flat rolled aluminium producer who is able to compete globally to become one of national assets. During the journey of more than thirty years, ALMI has succeeded in developing its business to be a large exporter in order to contribute to the national reserve.

Together we have passed through the year 2011 under the uncertainty as the impact of the situation in European Union and of US economy which has not yet fully recovered from crisis since recent years.

Nonetheless, we would like to give high regards to the Board of Directors for the success in leading the company through difficult times. We proudly noted that the Board of Directors took ALMI to achieve positive result on escalating its sales in quantity and in value which had been driven by increasing the export sales, notably export distribution to the US market. The Board of Directors has successfully determined the right strategic steps and taken the right decisions in carrying out the operational as well as financial activities.

Viewing ALMI's current business progress, We, Board of Commissioners, believe and hope that flat rolled aluminium business in the future is going to be highly promising, because of the big demand of materials made from aluminium. The indication for the above is that the international price of aluminium is relatively

We also would like to give appreciation to the Company's Audit Committee, who has performed the supervisory functions on behalf of the Board of Commissioners. The Audit Committee has reviewed the Company's financial informations and ensured that all that listed in the Company's financial reports has reflected the real Company's condition. Besides that, the Audit Committee has also conducted its duty of supervision on conformity of the Company toward the rules and the regulations that related to the capital market.

We would like to extend our gratitude to all members of the Board of Directors, Management and all the Company's employees for their participation in contributing to the success of the year 2011. We also like to thank to all respected Shareholders and Stakeholders for trusting us and for their full support. Finally, we believe that each support and positive contribution can enhance the value of the Company for the sake of the interests of our loyal Shareholders and Stakeholders.

AR

Angkasa Rachmawati
Chair Person

Laporan Direksi

Report by The Board of Directors

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) mencatatkan kinerja positif di tahun 2011, meskipun situasi perekonomian global tidak mendukung. Sekali lagi, ALMI menembus rekor penjualan tertinggi dan melebihi target yang ditetapkan, baik penjualan secara nilai maupun volume. ALMI membukukan total nilai pendapatan sebesar Rp. 3,6 triliun, yaitu peningkatan sebesar 20 persen dari total nilai pendapatan pada tahun 2010. Jumlah ini didukung oleh peningkatan volume penjualan sebesar 12 persen, menjadi sebanyak 124.184 ton dari total sebanyak 110.642 ton pada tahun sebelumnya. Porsi ekspor adalah sebesar 73 persen, dimana tujuan ekspor terbesar masih Amerika Serikat, yang menyerap 87 persen dari total volume ekspor ALMI.



Alim Markus
President Director

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) recorded a positive performance in 2011, despite of the tough global economic situation. Again, ALMI broke through the record of sales and exceeded the target that has been set up, in value as well as in quantity. ALMI posted a total revenue of Rp. 3.6 trillion, an increase of 20 percent of the revenue back in the year 2010. This was resulted from the increase of sales volume of 12 percent from total sales volume in previous year at 110,642 tons to 124,184 tons. The export portion was 73 percent and the biggest export destination was still the US market, which absorbed 87 percent of ALMI's total export quantity.

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011, ALMI mencatatkan tingkat profitabilitas yang moderat. Laba kotor dan laba usaha ALMI tercatat sebesar Rp. 213 milyar dan Rp. 127 milyar, masing-masing tumbuh sebesar 15 persen dan 27 persen dari raihannya pada tahun sebelumnya. Namun kenaikan ini tidak diiringi kenaikan laba bersih, yang dibukukan sebesar Rp. 32,4 milyar, yang justru menurun sebesar 26 persen dari laba bersih tahun sebelumnya. Penurunan ini pada dasarnya disebabkan oleh rugi kurs mata uang asing sebesar Rp. 61 milyar. Tetapi menurut catatan kami, setengah dari jumlah tersebut merupakan rugi yang belum terealisasi.

For the book year ended 31 December 2011 ALMI posted a moderate profitability level. The gross and operating profit was recorded in the amount of Rp. 213 billion and Rp. 127 billion respectively, grew by 15 percent and by 27 percent from previous year's. However, ALMI recorded a decreased net profit by 26 percent, in the amount of Rp. 32,4 billion. This decrease was basically caused by the foreign exchange loss of Rp. 61 billion, however we noticed that half of this amount was unrealized loss.

Salah satu strategi pemasaran ALMI adalah menerima pesanan aluminium lembaran dengan spesifikasi beragam, yaitu jenis, ukuran ketebalan dan lebar, dimana strategi ini sulit diterapkan oleh pesaing-pesaing global yang cenderung dirancang untuk memproduksi jenis dan ukuran tertentu saja, karena persoalan efisiensi. Disamping itu, ALMI tetap menggalakkan diversifikasi pasar ekspor, dimana ALMI berusaha untuk mencari pasar potensial yang baru. Saat ini jangkauan pemasaran ALMI mulai meluas ke negara-negara Eropa, India dan Timur Tengah, meskipun jumlah pesanan masih terbatas. Pada sisi lain, ALMI tetap menjaga hubungan baik yang telah berlangsung lama dengan pelanggan-pelanggan setia.

One of our marketing strategies is to accept orders of flat rolled aluminium with a variety of specifications, as various types, sizes of thickness and width, as for our global competitors, this strategy is way too inefficient, since their factory is designed to produce flat rolled aluminium only with certain types and sizes. In addition, ALMI keeps promoting diversification of export market by trying to seek new potential market area. ALMI's current market range starts entering European countries, India and Middle East countries, but still in limited number. On the other part, ALMI keeps maintaining the good relationships with its existing and loyal customers.

Sebagai perusahaan besar yang melakukan ekspor dan impor, fluktuasi tajam mata uang asing dapat menjadi kendala yang dialami. Hal ini terjadi di tahun 2011, khususnya di kuartal keempat, dimana terjadi pelemahan Rupiah terhadap Dolar Amerika dan ini memberikan dampak cukup besar bagi profitabilitas ALMI. Kendala lain yang dihadapi ALMI adalah terbatasnya pasokan bahan bakar gas, yang dibutuhkan sebagai bahan bakar bagi proses peleburan bahan baku aluminium. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya modifikasi saluran bahan bakar untuk dapur peleburan, sehingga memungkinkan untuk diproses dengan bahan bakar alternatif.

As a large export import driven company, the sharp fluctuation of foreign exchange is one of the constraints that the company may experience. This event occurred within the year 2011, especially in the fourth quarter, that there was depreciation of Rupiah towards US Dollar, by which ALMI's profitability was significantly affected. The other constraint faced by ALMI was the limit of gas supply that needed for melting process of aluminium material. Fortunately, this was resolved with modification of fuel canal inside the melting furnace, that can be switched with another alternative fuel.



Kami meyakini bahwa prospek usaha ALMI akan semakin cemerlang baik untuk periode jangka pendek maupun jangka panjang. Kebutuhan aluminium lembaran di dunia cenderung meningkat dari waktu ke waktu, karena aplikasi bahan aluminium lembaran yang luas dan beragam. Hal ini tercermin dengan banyaknya pesanan yang diterima ALMI saat ini, khususnya dari pelanggan ekspor. Sebagai bagian dari kebijakan strategis, ALMI kerap melakukan pembaharuan serta penambahan fasilitas produksi yang baru untuk mendukung kelancaran arus produksi dan peningkatan kapasitas produksinya. Sebagai informasi, saat ini ALMI sedang melakukan pembaharuan dengan mengganti Melting Furnace (Remelter) yang lama dengan fasilitas baru dengan kapasitas peleburan sekitar 60 ton. Dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 144.000 ton untuk produk sheet dan 18.000 ton untuk produk foil, ALMI merupakan produsen aluminium lembaran terbesar di kawasan Asia Tenggara.



Alim Satria
Exec. Managing Director

We believe that ALMI's business prospect would be bright for short term as well as long term basis. The demand of flat rolled aluminium in the world tends to go up from time to time, due to the wide and various range of applications of the material itself. This is reflected from the current number of orders that ALMI receives, especially from the export customers. As a part of strategic policies, ALMI frequently modernizes its production facilities as well as puts new one in order to support the smooth production flow and enhancement of its production capacity. For information, ALMI is currently doing modernization by replacing the old Melting Furnace (Remelter) with the new one with melting capacity of around 60 tons. With the current installed production capacity of 144,000 tons for sheet product and 18,000 tons for foil product, ALMI is the largest flat rolled aluminium manufacturer in the South East Asian region.

Kami berpandangan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat penting untuk dilakukan, karena akan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha perusahaan dan nilai perusahaan, khususnya dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2011, ALMI telah berusaha secara bertahap merumuskan prinsip-prinsip GCG kedalam aktifitas Perseroan, dalam hal keterbukaan, pengelolaan operasional Perseroan secara efektif dan efisien, pengambilan keputusan yang profesional serta kesetaraan dan keadilan seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

We have the view that Good Corporate Governance (GCG) is very important to be implemented, due to its positive impact on the sustainability of ALMI's business and on corporate value, particularly for long term period. During 2011 ALMI has gradually tried to formulate the principles of GCG into the Company's activities, such as transparency, effective and efficient management of Company's operation, decision making in professional way and equality as well as fairness upon all the Shareholders and Stakeholders.

Pada akhirnya, kami ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, rekan-rekan ditingkat manajemen serta seluruh karyawan ALMI yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja keras untuk memberikan yang terbaik bagi ALMI. Kami juga berterima kasih kepada Pemegang Saham yang terhormat atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, serta kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kerjasamanya yang baik.

In the end, we would like to thank the Board of Commissioners, our colleagues in the management levels as well as all employees, who have shown their dedication and hard work on giving the best for ALMI. We also would like to thank our respected Shareholders for their support and trust and to all the Stakeholders for their good cooperation.

Alim Markus
President Director

Alim Satria
Executive Managing Director



Profil Perusahaan Company Profile

PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk.

Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254
Indonesia

Akta Pendirian No. 157, tertanggal 26 Juni 1978 - Keputusan Menteri Kehakiman RI No. J.A. 5/123/8 Tanggal 30 Mei 1981

Deed of Establishment No. 157, dated 26 June 1978 – The Decree of Minister of Justice of the Republic Indonesia No. J.A. 5/123/8 dated 30 May 1981

Akta Perubahan Terakhir No. 12, tertanggal 4 Juli 2008 – Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI, No. AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 Tanggal 31 Oktober 2008.

Latest Deed of Article of Association, No. 12, dated 4 July 2008 – The Decree of Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 dated 31 October 2008

Riwayat Singkat & Bidang Usaha

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) merupakan produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, ALMI didirikan pada tahun 1978 dan beroperasi secara komersial pada permulaan tahun 1983, dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 ton dan 4.800 ton per tahun untuk masing-masing jenis produk aluminium sheet dan foil.

Pada awalnya produk-produk yang dihasilkan ALMI ditujukan untuk memenuhi pasokan bahan dasar untuk produksi beragam produk peralatan rumah tangga kelompok usaha Maspion dan produk kemasan untuk pasar Indonesia. Seiring dengan permintaan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, ALMI secara bertahap meningkatkan kapasitas produksi, yang hingga saat ini mencapai 144.000 ton untuk produk sheet dan 18.000 ton untuk produk foil. ALMI terus melakukan penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi, sehingga semakin memperkokoh posisinya sebagai pemain utama dalam bisnis aluminium lembaran di kawasan Asia Tenggara.

Produk-Produk ALMI

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Brief Profile & Business Activity

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI) is the largest aluminium flat rolled manufacturer in Indonesia and South East Asia. Located in Sidoarjo, East Java, ALMI was established in 1978 and started commercial production in 1983, with initial production capacities of 12,000 tons and 4,800 tons p.a. of aluminium sheet and foil respectively.

In the beginning, ALMI's products were intended to meet the raw material needs of the Maspion Group to produce various metal kitchenware and of the packaging industry in Indonesian market. In line with the constantly increased demand, ALMI has gradually added its production capacity to the current level of 144,000 tons for sheet and 18,000 tons for foil. ALMI continues to upgrade its production facilities by adopting the latest technology to improve production processes and deliver high quality products to strengthen its position as the leading player in the flat rolled aluminium industries in South East Asia.

ALMI's Products

Aluminium sheet is usually used as basic material for the industry of kitchenwares and household, electrical equipments, transportation, as well as building materials. While aluminium foil is commonly used for consumer packaging.



Visi Vision

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

To become a leading and world class flat rolled aluminium producer that is globally competitive

Misi Mission

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

To produce high quality flat rolled aluminium products, improve customer satisfaction and maximize the shareholders' and stakeholders' value



Profil Perusahaan

Company Profile

Angkasa Rachmawati
Chair Person

Telah bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2003. Saat ini juga memegang jabatan sebagai Komisaris Utama di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion.

Joined Maspion Group since its inception in 1965 and appointed as the Chair Person of the Company since the year 2003. She currently holds chairmanship position in several companies within Maspion Group.



Alim Mulia Sastra
Commissioner



Menyelesaikan studi bisnisnya di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 1980 hingga 1995. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion.

Completed his business studies in Singapore in 1974 and joined Maspion Group in 1975. He has served as a Director in the Company from 1980 to 1995. He currently also holds several board positions within the Group.

Gunardi Go
Commissioner

Bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion, terutama bertanggung jawab atas divisi peralatan dapur dari aluminium.

Joined Maspion Group since its inception in 1965, and appointed as Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He currently holds several board positions with primary responsibility for the Group's aluminium kitchenware division.



Budiprajogo Limanto
Independent Commissioner



Memulai karir di kelompok usaha Maspion pada tahun 1968 dan menjabat berbagai posisi sepanjang karirnya. Menduduki jabatan Direktur di Perseroan untuk periode tahun 2006-2009 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009.

Began his career with the Maspion Group in 1968 and has since held several positions within the Group. Appointed as Director of the Company in the period of 2006-2009 and as Independent Commissioner since 2009.

Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA, pada tahun 1992, serta mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen.

Received his MBA degree in 1992 from University of Toledo, USA, and finished some courses in Germany. He has joined the company as Independent Commissioner since 2001.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Alim Markus
President Director

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua *Indonesia China Business Council (ICBC)* dan menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi-organisasi lainnya.

One of the founder of the company and joined Maspion Group for his entire career. He currently holds several board positions in the Group and since 1994 also serves as Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) as well as the Chairman of Indonesian Businessman Association (Apindo) in East Java region, and also positions in other organizations.



Alim Satria
Executive Managing Director

Menyelesaikan studi di Ngee Ann Polytechnic, Singapura pada tahun 1975. Beliau juga merupakan salah seorang pendiri Perseroan yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan strategi usaha. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion.

Graduated from Ngee Ann Polytechnic, Singapore, in 1975. He was also one of the founders of the company and is responsible for managing day to day operations and strategies formulation. He currently also holds several board positions in Maspion Group.



Alim Prakasa
Managing Director

Menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan dalam kelompok usaha Maspion. Graduated from St. Mary University, Canada. In 1981, he has joined the Company as Director, and currently holds several board positions within Maspion Group.



Welly Muliawan
Director

Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion.

Finished his MBA study at National University of Singapore. He has begun his career with the company in 1982 and has been appointed as Director of the company since 1995. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group.



Debora Novita Ziashari
Director

Menyelesaikan program studi Ekonomi Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Surabaya pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dan memegang jabatan Direktur sejak tahun 2006.

Graduated from Widya Mandala University, Surabaya, with a degree in Economic Accounting, in 1993. She has joined the company since 2003 and has been appointed as Director of the company since 2006.



Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Pencatatan Saham

Selaras dengan pertumbuhan ALMI yang baik dari tahun ke tahun, maka pada awal tahun 1997 ALMI mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham.

Sertifikasi dan Penghargaan

Pada bulan Agustus tahun 1998, ALMI berhasil meraih sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2000), yang merupakan pengakuan internasional terhadap standar kualitas produk ALMI dan terus dipertahankan hingga saat ini. Atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja, ALMI telah tiga kali meraih Primaniyarta Award, yaitu di tahun 2001, 2007 dan 2010. Penghargaan ini merupakan penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik.

Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Jumlah staf dan karyawan tetap ALMI secara rata-rata pada tahun 2011 adalah sebanyak 1.227 orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 10 persen staf dan karyawan tetap ALMI berjenjang pendidikan minimal Sarjana Strata 1. Manajemen selalu berupaya memberikan peluang kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan diri sesuai bidang kerja masing-masing, dengan mengikuti seminar-seminar pengembangan diri, serta program-program pelatihan.

Share Listing History

Following the positive growth over the years, in 1997 ALMI became a public company by listing its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, both of which have been merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX). The total shares listed on the stock exchange are 308,000,000 shares.

Awards and Certifications

In August 1998 ALMI achieved the certification of ISO 9002 from Lloyd's Register (adapted to ISO 9001:2000), an international recognition for production process standardization and this has been maintained up to date. For its achievements in the category of exporter with outstanding performance, ALMI has been awarded with Primaniyarta Award for three times, i.e. in the year 2001, 2007 and 2010. This award is a national recognition for an outstanding export performance.

Employees and Competency Development

In 2011 the average number of ALMI's permanent employees is 1,227 people. It is about 10 percent of ALMI's staffs and permanent employees having degrees, at least Bachelor degree. Management always seeks to open opportunity to the employees with potential to develop their competencies in accordance with their areas of skill or interest, by way of, among others, seminar participations and employee training programs.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder's Composition

1. PT Husin Investama	32,1%
2. PT Marindo Investama	15,2%
3. PT Satria Investindo	12,4%
4. PT Guna Investindo	6,4%
5. PT Prakindo Investama	6,2%
6. PT Mulindo Investama	5,9%
7. Kepemilikan / Ownership < 5 persen	21,8%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS

Share's Ownership from Commissioners

1. Gunardi Go - Commissioner	280.000 saham/shares
2. Budiprajogo - Independent Comm.	12.500 saham/shares

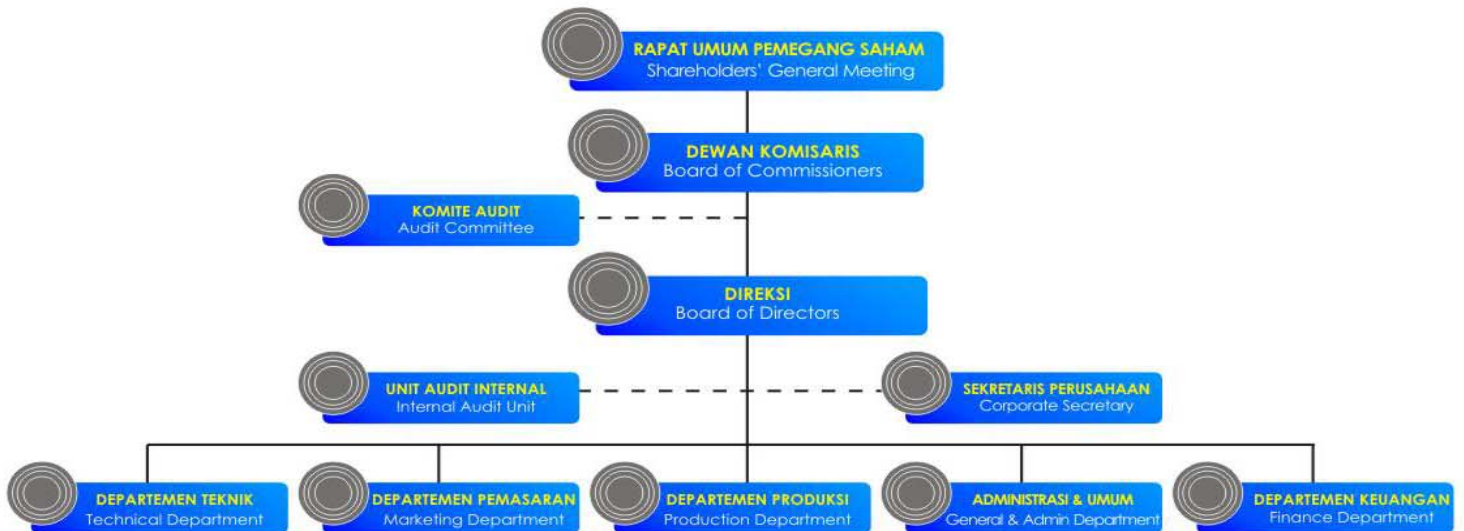
KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

Share's Ownership from Directors

1. Alim Markus - President Director	4.527.500 saham/shares
2. Welly Muliawan - Director	120.000 saham/shares



STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institution/Profession

Akuntan Publik Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Ade Fatma & Rekan (PKF International)
Jl. Ngagel Jaya 90
Surabaya 60283 Indonesia

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sirca Datapro Perdana
Jl. Johar No. 18 Menteng,
Jakarta 10340, Indonesia



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasional

Volume Penjualan

Secara volume, pada tahun 2011 ALMI mencatat rekor penjualan tertinggi, yaitu sebanyak 124.184 ton, dengan peningkatan sebesar 12 persen dari hasil yang dicapai pada tahun 2010. Dari jumlah tersebut, produk aluminium sheet dan aluminium foil masing-masing berkontribusi sebesar 86 persen dan 14 persen.

Distribusi Pasar

Penjualan ekspor masih menjadi andalan ALMI dengan berkontribusi sebesar 73 persen, sedangkan sisanya 27 persen didistribusi ke pasar domestik. Dari total penjualan ekspor, sebesar 87 persen diserap pasar Amerika, yang terdiri dari beberapa pemain utama di pasar aluminium lembaran di Amerika Serikat. Sedangkan selebihnya dipasarkan ke berbagai Negara seperti Australia, Korea Selatan, India, Taiwan, Jepang, Hong Kong dan negara di kawasan Asean.

Persediaan dan Utilisasi Produksi

Jumlah persediaan selama tahun 2011 secara rata-rata berada pada level yang normal dan mencukupi, termasuk didalamnya persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, sehingga dapat mendukung kelancaran proses produksi. Seiring dengan kenaikan volume penjualan, utilitasi kapasitas produksi juga mengalami kenaikan yang signifikan, yakni untuk produk sheet adalah sebesar 82 persen dan produk foil sebesar 95 persen.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Pada posisi 31 Desember 2011 total aset ALMI mengalami kenaikan hampir 20 persen dari total aset pada tahun sebelumnya, menjadi Rp. 1,79 triliun. Kenaikan ini pada dasarnya disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar yang drastis. Kenaikan jumlah aset lancar dikontribusi oleh hampir semua komponen, diantaranya Kas dan setara kas, Piutang usaha kepada pihak ketiga, Persediaan serta Piutang pajak.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas pada posisi 31 Desember 2011 dibukukan sebesar Rp. 1,27 triliun. Utang usaha kepada pihak ketiga meningkat drastis menjadi Rp. 507 milyar, yang mayoritas merupakan utang jangka pendek kepada pemasok, yaitu maksimal jangka waktu 6 bulan, dalam rangka pembelian bahan baku. Namun sebaliknya utang jangka pendek yang seluruhnya merupakan utang kepada pihak bank dalam bentuk L/C (Letter of Credit) berkurang drastis menjadi Rp. 333 milyar, dibandingkan posisi 31 Desember 2010. Pada Liabilitas tidak lancar terdapat utang bank jangka panjang sebesar Rp. 224 milyar, dengan jangka waktu 4 sampai 5 tahun.

Operational Review

Sales Quantity

In 2011 ALMI noted the highest record of sales in quantity by 124,184 tons, an increase by 12 percent from the result recorded in 2010. From this total, the aluminium sheet and foil products contributed of 86 percent and 14 percent respectively.

Market Distribution

ALMI was still relying on the export sales, which contributed a 73 percent, while the balance 27 percent was distributed to the domestic market. About 87 percent of the total export sales quantity was absorbed to the US market, which consist of some major players of flat rolled aluminium in the US market. Meanwhile, the remainder was marketed to many other countries, such as Australia, South Korea, India, Taiwan, Japan, Hong Kong and countries in Asean region.

Inventory and Production Utilization

In 2011 the total inventory on average is at normal and sufficient level, including raw material, work in process, finished goods, indirect materials and spare parts, to support the continuity of the production process. In line with the increase of sales quantity, the utility of the production capacity also significantly increased, for sheet product of 82 percent and foil product of 95 percent.

Review of Financial Performance

Assets

As of 31 December 2011, the ALMI's total assets rose by near 20 percent compared to the previous year's, to Rp. 1.79 trillion. This increase was basically caused by the drastic increase of total current assets. The increase of the total current assets was contributed by almost all of the components, such as Cash and cash equivalent, Account receivables to the third parties, Inventories as well as Tax receivables.

Liabilities

The total liability as of 31 December 2011 was recorded in the amount of Rp. 1.27 trillion. The trade payable to the third parties sharply went up to Rp. 507 billion, in that the big portion is short term loan to the supplier with maximum tenor of 6 months, for the purpose of raw material purchase. On the contrary, the short term loan dropped drastically to Rp. 333 billion compared to the position as of 31 December 2010. This short term loan consists of loan to the banks only. On the non current liability, there was long term loan to the banks in the amount of Rp. 224 billion, with tenor of 4 until 5 years.



Pendapatan / Nilai Penjualan

Pada tahun 2011, ALMI berhasil membukukan rekor nilai pendapatan yang mencapai Rp. 3,6 triliun. Dibandingkan raihannya tahun 2010, jumlah ini meningkat tajam sebesar 20 persen. Pencapaian ini terutama dikonstruksi oleh meningkatnya penjualan ekspor ke mancanegara, terutama ke Amerika Serikat. Meningkatnya harga aluminium internasional berdasarkan London Metal Exchange (LME) juga memberikan kontribusi bagi peningkatan nilai penjualan tersebut. Sebagai informasi, harga rata-rata LME untuk aluminium sepanjang tahun 2011 adalah sebesar USD 2.388 per ton, meningkat sebesar 10 persen dibandingkan harga rata-rata LME pada tahun sebelumnya.

Beban Usaha

Meskipun terdapat peningkatan penjualan yang signifikan, ALMI berhasil menekan jumlah beban usaha dengan peningkatan tipis yang hanya sebesar 1,6 persen dari jumlah beban usaha tahun 2010, menjadi Rp. 86 milyar. Beban penjualan tercatat sebesar Rp. 37 milyar, menurun sebesar 6 persen. Hal ini terjadi karena terdapat penghematan atas biaya pengangkutan dan beban ekspor. Sedangkan beban umum dan administrasi meningkat 8,5 persen dari catatan tahun sebelumnya, menjadi Rp. 49 milyar.

Laba Usaha dan Laba Komprehensif

Untuk tahun buku 2011, ALMI membukukan peningkatan laba usaha sebesar 27 persen dari laba usaha pada tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp. 127 milyar. Namun laba komprehensif periode berjalan tercatat sebesar Rp. 32,4 milyar, menurun 26 persen dibandingkan pencapaian tahun 2010, yang terutama disebabkan karena adanya kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp. 61,3 milyar akibat dari pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika.

Revenue / Total Sales

In 2011 ALMI managed to reach a record revenue of Rp. 3.6 trillion, increased sharply of 20 percent, in comparison to the 2010 achievement. This achievement mainly contributed by the increment of the export sales, particularly export to US market. The increase of the revenue partly caused by the rise of international aluminium price based on London Metal Exchange (LME). As for information, the average LME price for aluminium during the year 2011 was USD 2,388 per tons, an increase of 10 percent, compared to the previous year's average LME price.

Operating Expense

Despite of the significant rise of the sales value, ALMI managed to squeeze the operating expenses to a slight increase by only 1.6 percent from the expenses recorded in 2010, to Rp. 86 billion. The selling expense was posted in the amount of Rp. 37 billion, dropped by 6 percent, caused by the savings on transportation and export expenses, whereas the general and administration expenses increased by 8.5 percent from previous year's to Rp. 49 billion.

The Operating Income and The Total Comprehensive Income

For the book year 2011 ALMI recorded an increase of operating income by 27 percent from previous year's figure, to Rp. 127 billion. But the total comprehensive income for the period was posted in the amount of Rp. 32.4 billion, decreased by 26 percent in comparison to the achievement in 2010, which was caused by the foreign exchange loss of Rp. 61.3 billion as an effect of the depreciation of Rupiah towards US Dollar.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dengan kondisi keuangan Perseroan pada posisi per 31 Desember 2011 dan rasio lancar sebesar 1,2 kali, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktunya, baik kewajiban yang sifatnya jangka pendek maupun jangka panjang. Pada bagian lain, tingkat kolektibilitas atas piutang Perseroan berada pada level yang sangat memadai, yaitu 18 hari.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Pada tahun 2011 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material terhadap investasi barang modal.

Prospek Usaha Perseroan

Tingginya tingkat pesanan yang diterima ALMI saat ini menunjukkan prospek usaha ALMI sangatlah cerah. Alasan lain yang mendukung hal ini adalah kebutuhan aluminium lembaran secara global yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu dan aplikasi bahan aluminium lembaran yang luas dan beragam.

Aspek Pemasaran

ALMI terus mengembangkan strategi diversifikasi pasar ekspor dengan memperluas jangkauan ekspor produknya ke berbagai negara yang potensial, diantaranya Turki, India dan beberapa negara eropa, kendati masih dalam jumlah yang kecil. Pasar Amerika Serikat yang besar masih merupakan primadona bagi penjualan ekspor ALMI, khususnya untuk produk sheet. Penjualan ke Amerika Serikat adalah sebesar 64 persen dari total penjualan ALMI selama tahun 2011. ALMI juga terus berusaha mengembangkan pemasaran untuk produk foil ke pasar ekspor, seperti ke negara-negara Asean. Disamping itu, penjualan ke pasar domestik tumbuh sebesar 5 persen dan seharusnya masih terdapat ruang untuk terus dikembangkan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Leverage and Collectibility level on Receivable

Considering the financial condition of the Company as of 31 December 2011 and the current ratio of 1.2 times, we believe that the Company has the capability to settle its obligations on time, for the short term as well as the long term loan. On the other side, the level of collectibility on the receivable of the company is at adequate level, which is 18 days.

Material Contract of Capital Goods as Investment

In the year 2011 the Company had no material contract of capital goods as investment.

Company's Business Prospect

The high level of current incoming orders accepted by ALMI shows that ALMI has a very bright business prospect in the future. Another reasons that support this is the demand on the flat rolled aluminium which tends to increase from time to time as well as the wide and various applications of this material.

Marketing Aspect

ALMI keeps developing its strategy of export market diversification by expanding its export penetration to many potential countries such as Turkey, India and a number of European countries, though still in small quantity. The enormous US market is still the mainstay for ALMI's export sales, for sheet products in particular. Sales to the US market constitutes 64 percent of total ALMI's sales volume during 2011. ALMI strived to evolve its export distribution for foil products, like to Asean countries. On the other part, the domestic sales grew by 5 percent and we believe there is still space to be developed.

Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

There was no information and material fact that occurred after the date of the reported financial statement.

Financial Information Containing Extraordinary and Unusual Event

There was no reported financial information that contains extraordinary or unusual events.



Pembagian Dividen

Sebagai wujud penghargaan bagi para Pemegang Saham, pada tahun 2011 Perseroan membagikan dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham sebesar Rp. 21,6 milyar atau setara dengan Rp. 70 per saham. Sedangkan pada tahun 2010, tidak dilakukan pembagian dividen tunai kepada Pemegang Saham, demi mengutamakan struktur modal yang solid.

Dampak Perubahan Peraturan/Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/ perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pengaruh signifikan dari perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan Perseroan.

Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2011 tidak terdapat informasi material, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan Afiliasi.

Dividend Distribution

As a form of appreciation for ALMI's shareholders, within 2011 the Company distributed cash dividend to all shareholders in the total amount of Rp. 21.6 billion or equivalent Rp. 70 per share, while in 2010, there was no cash dividend payment to the shareholders to sustain a more solid capital structure.

Impact of The Change on The Regulation/Legislation

There was no regulatory change that may have substantial impacts to Alumindo or its financial report.

Change of Accounting's Policy

There was no change in the accounting policies that may have substantial impact to Alumindo's financial report.

Other Material Information

There was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have material conflict of interests and affiliations..





Tata Kelola Perusahaan yang baik

Good Corporate Governance

ALMI senantiasa memegang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada setiap sendi-sendi penting Perseroan, demi kemajuan Perseroan dan bertambahnya nilai Perseroan dalam jangka panjang. ALMI terus berusaha membangun nilai-nilai positif melalui implementasi prinsip-prinsip dasar GCG yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian dan kesetaraan seluruh pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi dan memberikan nasihat ataupun masukan kepada Direksi sehubungan dengan jalannya usaha ataupun upaya pengembangan perusahaan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 orang, dimana 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas.

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang, dimana 2 orang diantaranya merupakan Direktur profesional, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Alumindo ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 tahun, namun dapat dipilih kembali.

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing mengadakan pertemuan sebanyak 43 kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran rata-rata Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar 65 persen dan 80 persen. Adapun materi pembahasan dalam pertemuan tersebut umumnya berkaitan dengan kebijakan dan kinerja perusahaan, serta keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat. Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, terkadang Direksi juga mengikuti seminar-seminar untuk menunjang tugas kepemimpinannya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2011, jumlah remunerasi Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp. 9.079.899.020 dan Direksi sebesar Rp 7.920.380.574. Adapun besaran remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut ditetapkan berdasarkan fungsi dan kompetensi masing-masing pengurus.

ALMI always commits to implement the basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) on each important section of the Company, in order to advance the Company as well as to enhance the corporate value for long term view. ALMI strives to build the positive values through implementation of GCG's basic principles, such as principles of transparency, accountability, responsibility, independency and equality of all shareholders.

Boards of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners (BOC) is responsible to supervise the Board of Directors (BOD) and make suggestions or feedbacks to the BOD in the context of managing and developing Alumindo. The BOC comprises of 5 people, and 2 of whom are independent Commissioners who are not related to the majority shareholders.

The BOD has the the leadership tasks and is in charge to run the company. The BOD is obliged to set up corporate goals and executing corporate strategies. The BOD consists of 5 people, 2 of whom are professional Directors with no family relationship with the majority shareholders.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the BOC and BOD are elected by the Annual General Meeting of Shareholders with a 3 year term, and could be reelected.

Meetings between the BOC and BOD take place 43 times in a year, with the average level of attendance of BOC and BOD 65 percent and 80 percent respectively. The meeting agendas generally associated with the policy and company performance, and the decisions taken were based on consensus. In order to improve their competence, the BOD occasionally attended seminars that may support their leading role.

The Remuneration of The BOC and BOD

The total remuneration of the BOC in 2011 amounted to Rp. 9,079,899,020 and of the BOD to Rp. 7,920,380,574. As for the amount that received by each member of BOC and BOD is determined by function and competency of each member.



Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan untuk itu, berwenang untuk mengakses data dan informasi Perseroan. Komite Audit mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali dalam setahun.

Berikut ini adalah riwayat singkat anggota Komite Audit:

Budiprajogo Limanto (Ketua)

(lihat halaman 8)

Heri Kustiyono Rudiantoro

Menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun.

Sali Adi Nugroho

Menyelesaikan program studi Magister Manajemen di Universitas Wijaya Putra, Surabaya pada tahun 2000.

Catatan Komite Audit

Komite Audit berpendapat bahwa sepanjang tahun 2011 Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan sebaik-baiknya dan berusaha memaksimalkan penerapan prinsip GCG, meskipun masih ada hal-hal yang sifatnya tidak material yang perlu pembenahan. Komite Audit juga menilai bahwa Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu berusaha memenuhi peraturan perundang-undangan, baik yang berlaku di pasar modal maupun yang berlaku secara umum.

Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 persons, chaired by the Independent Commissioner. The Audit Committee assist the BOC in their supervisory works, and therefore has the access to all company's informations and data. Meetings of the Audit Committee was arranged 4 times in a year. In 2010 the composition of Committee Audit was changed.

The following are brief profiles of the Audit Committee:

Budiprajogo Limanto (Head of Committee)

(see page 8)

Heri Kustiyono Rudiantoro

Finished his Economic study at Universitas Narotama, Surabaya with Accounting major, and had career in Public Accountant for 17 years.

Sali Adi Nugroho

Finished his Magister in Management study at Universitas Wijaya Putra, Surabaya in 2000.

Notes of the Audit Committee

The Audit Committee has the opinion that the Company's Board of Directors has performed as good as possible to take care its duty in leading the Company and tried to maximize the implementation of GCG's principles, although there are still immaterial concerns that need to be improved. The Audit Committee also noted that in running its business, the Company has strived to comply with the rules and regulations applied within the capital market as well as in general.



Tata Kelola Perusahaan yang baik

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham dan seluruh pihak terkait, dalam hal penyediaan segala informasi yang berkaitan dengan Perseroan, disamping juga memastikan terpenuhinya kewajiban-kewajiban dalam pelaporan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban memberikan masukan kepada Direksi mengenai peraturan-peraturan pasar modal dan perubahannya, disamping juga memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan:

T. Tiandy Alvian Cianto

Menyelesaikan studi manajemen di University of Applied Sciences Berlin, Jerman pada tahun 2002. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dan sejak tahun 2005 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian interen dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur.

Catatan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah berusaha melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan semaksimal mungkin. Pengawasan yang dilakukan meliputi pengawasan terhadap penggunaan bahan maupun barang pada setiap departemen dalam perusahaan, dengan tujuan agar mendukung efisiensi biaya operasional. Selain itu, Unit Audit Internal juga memastikan bahwa prosedur standar untuk seluruh kegiatan operasional Perseroan juga dijalankan dengan patuh.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison officer between the Company and the capital market authorities, shareholders and other stakeholders, in providing any information relating to the Company, as well as to ensure that all the reporting obligations are complied with the existing rules and regulations. The Corporate Secretary is also responsible to advise the BOD on the capital market regulations and any relevant amendments, and also to facilitate the implementation of the shareholders' meetings and public exposes.

Brief Profile of the Corporate Secretary:

T. Tiandy Alvian Cianto

Graduated in management study from the University of Applied Sciences Berlin, Germany, in 2002. He joined the Company in 2003 and was appointed as Corporate Secretary in 2005.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is obliged to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the Company. The supervisory tasks encompasses the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the Company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Audit Internal Charter and authorized to access all corporate data and information. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Notes of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has tried its best to perform the supervisory function on all operational activities within the Company. The supervisory function includes supervision on usage of materials and goods in each department of the Company, in order to support efficiency of operational expenses. In addition, the Internal Audit Unit ensures that the standard procedure in conducting the operational activities of the Company is fulfilled, as well.



Risiko Usaha

Salah satu risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan adalah terjadinya fluktuasi tajam atas harga bahan baku aluminium internasional, karena biaya penggunaan bahan baku merupakan komponen terbesar dalam perhitungan harga pokok penjualan. Hal lain yang juga merupakan risiko adalah pengaturan logistik yang kurang cermat, karena akan mempengaruhi kelancaran proses produksi, yang ujung-ujungnya akan terjadi keterlambatan pengiriman barang jadi kepada pelanggan. Pada sisi keuangan, kecukupan likuiditas keuangan juga menjadi hal yang perlu mendapat perhatian serius, karena nilai modal kerja yang dibutuhkan sangat besar. Namun, dampak dari semua risiko tersebut diatas dapat diminimalkan dengan perencanaan yang teliti dan profesional, yang hingga saat ini terus dilakukan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ALMI terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat, sebagai tanda dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Di tahun 2011 ALMI telah mengadakan donor darah masal setiap 3 bulan sekali, yang diikuti oleh sebagian staf dan karyawan ALMI. Pada hari-hari khusus seperti Hari Kemerdekaan RI, ALMI juga melakukan pembagian sembako kepada warga sekitar yang kurang mampu. Selain itu, ALMI juga menunjukkan kepeduliannya terhadap pendidikan, dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan praktek kerja lapangan dan penyusunan tugas akhir.

Perkara Hukum Penting

Selama tahun 2011, tidak ada perkara hukum penting yang sedang dihadapi oleh ALMI, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Informasi lainnya

Informasi lebih lanjut terkait dengan ALMI dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini :

Business Risk

One of the risks that can affect Company's achievement is the sharp fluctuation of the international aluminium price, since the cost of raw material is the biggest component in the calculation of the Cost of Goods Sold. The other risk to be mentioned is the less accurate arrangement of logistic, because it can affect the fluency of the production process, which may incur the delay of the delivery of the finished goods to the customers. On the financial side, the sufficiency of financial liquidity may be a serious issue, as well, due to the need of an enormous amount of financial working capital. Nevertheless, the impact from the above risks could be minimized by the thorough and professional planning, that the Company still continued to conduct up to this time.

Corporate Social Responsibility

ALMI always commits to give its best to the public society, as part of its corporate social responsibility. In 2011 ALMI arranged a corporate-wide blood donor program that held once every 3 months, which taken part from numbers of ALMI's staffs and employees. ALMI also donated basic needs to the needy families around the factory on special days like Indonesian Independence day. In addition, ALMI showed its concern about the education by providing opportunities for students from universities all around Indonesia to conduct their field work practices as well as for their final thesis.

Important Legal Affair

During 2011 there was no any legal proceeding associated with Alumindo or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

Other Information

Other information concerning Alumindo is available through the following address:

PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk.

Corporate Secretary Department

Kompleks Maspion Unit 1

Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254 Indonesia

Phone: +62 31 8531531

Facs: +62 31 8532608



Pernyataan atas Laporan Tahunan

Statement on The Annual Report

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Angkasa Rachmawati
Chair Person

Alim Mulia Sastra
Commissioner

Gunardi Go
Commissioner

Budiprajogo Limanto
Independent Commissioner

Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Alim Markus
President Director

Alim Satria
Executive Managing Director

Alim Prakasa
Managing Director

Welly Muliawan
Director

Debora Novita
Director

Dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan pertanggungjawaban atas presentasi isi Laporan Tahunan ini.
To comply with the applicable regulation of Bapepam-LK for the annual report content, all the members of the Board of Commissioners and Directors hereby certify the responsibilities on the presentation of this Annual Report's content.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
Registered Public Accountants



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010

Financial Statements
For the years ended December 31, 2011 and 2010

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2011 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2011 P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Kencanasari Timur
10 / J.39, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Welly Muliawan
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Kencanasari Timur
10 / J. 39, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 19 Maret 2012 / March 19, 2012

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Welly Muliawan



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Halaman / *page*

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / *Statements of Financial Position*

1 - 2

Laporan Laba Rugi Komprehensif / *Statements of Comprehensive Income*

3

Laporan Perubahan Ekuitas / *Statements of Changes in Equity*

4

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows*

5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements*

7 - 51

Laporan No. 024/PHAA-S/GA/III/2012
Laporan Auditor Independen

Report No.024/PHAA-S/GA/III/2012
Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the statements of financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") as of December 31, 2011, December 31, 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Entity's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca) PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s atas laporan keuangan, Entitas telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan (neraca) Entitas tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

As disclosed in Note 2s to the financial statements, the Entity has implemented some of the specific Statement of Financial Accounting Standards effective from the date of January 1, 2011, both prospectively and retrospectively. Therefore, the Entity's statements of financial position on December 31, 2010 and on January 1, 2010 / December 31, 2009 have been restated.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN



Handriono, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0339
19 Maret 2012 / March 19, 2012

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan pelaksanaan audit yang secara umum berlaku di negara-negara di luar Indonesia. Standar, prosedur dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan adalah sesuai dengan yang diterima dan berlaku umum di Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009 Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,4,31,36	99.135.233.633	56.412.473.607	30.138.470.583	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,f,5,31,36	116.829.217.404	96.357.065.247	77.482.875.904	Short-term investment
Piutang usaha					Account receivables
Pihak ketiga - bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 247.754.567 tahun 2011, 2010 dan 2009	2c,e,g,6,31	230.737.288.413	136.908.426.856	131.593.830.532	Third parties - net of provision for declining in value Rp 247,754,567 in 2011, 2010 and 2009
Pihak-pihak berelasi	2c,e,g,p,6,31,33	26.179.913.744	22.306.892.220	12.397.970.231	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	1.987.490.219	1.064.247.340	2.466.859.546	Other receivables
Persediaan	2h,7	563.237.156.595	437.350.022.791	537.957.306.699	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2n,8	22.059.263.912	8.224.519.534	45.188.106.879	Prepaid taxes
Uang muka pembelian					Purchase advances
Pihak-pihak berelasi	2p,9	17.145.855.057	48.724.834.540	6.886.117.860	Related parties
Pihak ketiga	9	45.577.882.804	32.844.926.704	71.669.317.429	Third parties
Beban dibayar dimuka	2i,10	1.080.897.063	2.234.366.512	2.955.889.450	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	13	4.178.056.900	3.023.846.900	2.931.536.127	Purchase advance of fixed assets
Piutang pajak	2n,20a	68.135.988.682	-	-	Tax receivable
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,33	30.349.000.000	-	-	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		1.226.633.244.426	845.451.622.252	921.668.281.240	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2e,11	38.880.000	25.920.000	15.480.000	Available for sale securities
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2e,p,12,33	18.398.328.943	74.774.618.020	30.298.346.346	Receivable due from related parties
Piutang pajak	2n,20a	-	63.605.488.957	21.441.903.903	Tax receivable
Aset pajak tangguhan	2n	-	-	10.235.996.420	Deferred tax assets
Jaminan			653.356.401	-	Guarantee
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 480.241.789.727 tahun 2011, Rp 437.116.194.376 tahun 2010 dan Rp 397.537.162.055 tahun 2009	2j,14	546.452.711.358	519.643.327.083	497.950.900.818	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 480,241,789,727 in 2011, Rp 437,116,194,376 in 2010 and Rp 397,537,162,055 in 2009
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		564.889.920.301	658.702.710.461	559.942.627.487	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.791.523.164.727	1.504.154.332.712	1.481.610.908.727	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009 Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009	
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Account payables
Pihak ketiga	2c,e,15,31	506.816.760.221	269.731.320.299	464.337.704.115	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2c,e,p,15,31,33	111.644.642.971	11.941.905.902	63.637.338.291	Related parties
Utang lain-lain	2e	1.154.189.028	163.816.490	133.550.998	Other payables
Utang pajak	2n, 20b	615.053.311	656.876.590	258.129.560	Taxes payable
Utang dividen		621.141.956	498.749.464	498.749.464	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,16	13.576.634.681	7.359.252.784	6.576.738.002	Accrued expenses
Utang jangka pendek	2c,e,17	333.483.255.548	683.641.607.717	392.027.455.856	Short-term loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term loan
Bank	2c,e,18,31	42.821.111.111	-	20.000.000.000	Bank
Sewa pembiayaan	2e,q,19	101.995.656	91.664.164	-	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.010.834.784.483	974.085.193.410	947.469.666.286	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2e,p	-	-	55.784.160.000	Account payable to related parties
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,q,19	45.819.874	147.815.530	-	Loan finance lease, net of current maturity portion within one year
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,e,18,31	223.967.818.653	-	-	Bank loan, net of current maturity portion
Liabilitas pajak tangguhan	2n,20c	18.961.427.536	6.031.052.920	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,21	21.097.208.230	18.098.645.645	16.291.999.495	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		264.072.274.293	24.277.514.095	72.076.159.495	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.274.907.058.776	998.362.707.505	1.019.545.825.781	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 500 per lembar saham.					Capital Stock- nominal value Rp 500 per share.
Modal dasar - 418.000.000 saham					Authorized - 418,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 308.000.000 saham.	22	154.000.000.000	154.000.000.000	154.000.000.000	Subscribed and fully paid 308,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	2k,23	66.438.850.615	66.438.850.615	66.438.850.615	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2e	11.160.000	1.440.000	(2.520.000)	Others equity component
Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya		263.791.334.592	241.628.752.331	194.514.974.729	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		32.374.760.744	43.722.582.261	47.113.777.602	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		516.616.105.951	505.791.625.207	462.065.082.946	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.791.523.164.727	1.504.154.332.712	1.481.610.908.727	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENDAPATAN	21,25,33	3.609.867.387.594	3.019.070.482.536	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,26,33	3.396.868.324.112	2.834.455.597.862	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		212.999.063.482	184.614.884.673	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21,27,33			OPERATING EXPENSES
Penjualan		36.911.496.445	39.376.242.418	Selling
Umum dan administrasi		49.055.761.347	45.209.680.981	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		85.967.257.792	84.585.923.399	Total Operating Expenses
LABA USAHA		127.031.805.690	100.028.961.275	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto	2c,29	(61.310.482.227)	406.477.830	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	30	(37.115.944.182)	(53.918.688.482)	Interest and financial charges
Pendapatan bunga	28	10.830.357.375	11.115.379.165	Interest income
Hasil penjualan barang bekas		5.630.110.982	2.356.116.010	Proceeds from sale of scrap
Keuntungan penjualan aset tetap	2j,14	121.873.534	626.811.364	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto		114.174.188	(631.905.560)	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(81.729.910.330)	(40.045.809.673)	OTHER CHARGES - NET
LABA SEBELUM PAJAK		45.301.895.360	59.983.151.602	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2n,20c			TAX EXPENSE
Pajak tangguhan		(12.927.134.616)	(16.260.569.341)	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(12.927.134.616)	(16.260.569.341)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		32.374.760.744	43.722.582.261	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	11	12.960.000	10.440.000	Unrealized gain of available for sale securities
Beban pajak penghasilan		(3.240.000)	(6.480.000)	Income tax expense
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		32.384.480.744	43.726.542.261	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	2o,32	105,11	141,96	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an
 integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
Saldo per 1 Januari 2010	154.000.000.000	66.438.850.615	(2.520.000)	194.514.974.729	47.113.777.602	462.065.082.946	Balances as of January 1, 2010
Pencadangan saldo laba	-	-	-	47.113.777.602	(47.113.777.602)	-	Appropriation of retained earnings
Laba komprehensif tahun 2010	-	-	3.960.000	-	43.722.582.261	43.726.542.261	Comprehensive income year 2010
Saldo per 31 Desember 2010	154.000.000.000	66.438.850.615	1.440.000	241.628.752.331	43.722.582.261	505.791.625.207	Balance as of December 31, 2010
Pencadangan saldo laba	-	-	-	43.722.582.261	(43.722.582.261)	-	Appropriation of retained earnings
Pembayaran dividen	24	-	-	(21.560.000.000)	-	(21.560.000.000)	Dividend payment
Laba komprehensif tahun 2011	-	-	9.720.000	-	32.374.760.744	32.384.480.744	Comprehensive income year 2011
Saldo per 31 Desember 2011	154.000.000.000	66.438.850.615	11.160.000	263.791.334.592	32.374.760.744	516.616.105.951	Balance as of December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of the financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.512.536.096.221	2.998.780.502.617	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran beban operasional	(75.564.321.372)	(80.317.536.515)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.175.576.260.384)	(2.934.878.456.275)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
			<i>Payment of interest and financial charges</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(36.272.600.359)	(54.453.259.062)	
Penerimaan pendapatan lain-lain	5.744.285.170	1.724.210.450	<i>Other income received</i>
Pembayaran pajak	(18.407.067.381)	(4.801.250.680)	<i>Payments of taxes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	212.460.131.895	(73.945.789.465)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(70.116.172.645)	(61.737.635.522)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan bunga	10.701.442.678	10.437.467.829	<i>Interest received</i>
Kenaikan investasi jangka pendek	(20.472.152.157)	(18.874.189.343)	<i>Increase of short-term investment</i>
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak-pihak berelasi	26.027.289.077	(44.069.484.904)	<i>Decrease (increase) of accounts receivable from related parties</i>
Penurunan utang kepada pihak-pihak berelasi	-	(55.249.589.420)	<i>Decrease of accounts payable to related parties</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.154.210.000)	(1.138.585.655)	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	200.000.000	801.181.818	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	653.356.401	(653.356.401)	<i>Proceed from (payment for) guarantee</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(54.160.446.646)	(170.484.191.598)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(21.437.607.508)	-	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	265.957.265.600	(19.760.520.306)	<i>Proceed from (payment for) long-terms bank loan</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(360.302.430.035)	290.933.049.096	<i>Proceed from (payment for) short-term bank loan</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(115.782.771.943)	271.172.528.790	<i>Net Cash Used in Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	42.516.913.306	26.742.547.727	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2011	2010	
JUMLAH PINDAHAN	42.516.913.306	26.742.547.727	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	56.412.473.607	30.138.470.583	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	205.846.720	(468.544.703)	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	99.135.233.633	56.412.473.607	CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 4 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya, mengenai persetujuan pemegang saham untuk mengubah anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Pada tahun 2009 terdapat perubahan susunan komisaris dan direksi Entitas sesuai dengan Akte No.80 tanggal 23 Juni 2009 dari Siti Nurul Yuliani, S.H.,M.Kn, notaris di Sidoarjo. Akta perubahan susunan komisaris dan direksi tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-61811.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl.Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha industri *aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration*. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Asia dan Timur Tengah. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1983. Jumlah karyawan rata-rata 1.227 orang pada tahun 2011 dan 1.251 orang pada tahun 2010.

I. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notarial deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No.21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated July 4, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., a notary in Surabaya, concerning the agreement of shareholders to amend the Entity's deed of establishment to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 on Limited Companies and laws apply in the capital market. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-80596.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 31, 2008.

In 2009, the members of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors has changed according to notarial deed No 80 dated June 23, 2009 of Siti Nurul Yuliani, S.H.,Kn, a notary in Sidoarjo. The deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-61811.AH.01.09.Tahun 2009 dated September 16, 2009.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office address at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, to engage in the manufacture of aluminum sheet, aluminum foil and aluminum roll forming building decoration. Those products are distributed both domestically and internationally, including Europe, United States of America, Australia, Asia and the Middle East. The Entity started its commercial operations in January 1983. The Entity has an average of 1,227 employees in 2011 and 1,251 employees in 2010.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

I. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Entity's management on December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Komisaris Utama	Angkasa Rachmawati	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Alim Mulia Sastra	<i>Commissioners</i>
	Gunardi Go	
	Supranoto Dipokusumo	
	Budiprajogo Limanto	
Direktur Utama	Alim Markus	<i>President Director</i>
Direktur	Alim Satria	<i>Directors</i>
	Alim Prakarsa	
	Welly Muliawan	
	Debora Novita Ziashari	

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Dewan Komisaris	9.079.899.020	8.052.955.461	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	7.920.380.574	7.104.782.777	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	17.000.279.594	15.157.738.238	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Entitas sejumlah 308.000.000 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

b. Public Offering of Shares of the Entity

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

On December 31, 2011 and 2010, all of the Entity's shares amounted to 308,000,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

a. Statement of Compliance

Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM.

b. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method, in accordance to the decision letter of the Capital Market Supervisory Board No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity's books are measured in Indonesian Rupiah. Transactions during the years using foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted at the exchange rates prevailing at that dates.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Entitas telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement.

e. Financial instruments

Effective on January 1, 2010, the Entity have adopted PSAK 50 (revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which replaces PSAK 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK 55 (revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

In the application of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006), the Entity classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income.

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2011 and 2010, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Held to maturity investments.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan).
Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak-pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Pada tahun 2011 and 2010, Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued).

2. Held to maturity investments (continued).

In 2011 and 2010, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2011 and 2010, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and receivable due from related parties.

4. Financial assets classified as available for sale.

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statements of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statements of financial position date.

In 2011 and 2010, the Entity had financial assets classified as available for sale and classified as available for sale securities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2011 and 2010, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2011 dan 2010, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

f. Investasi jangka pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai piutang. Entitas menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2011 and 2010, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.

In 2011 and 2010, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and finance lease liabilities.

f. Short-term investment

Time Deposits

Time deposits with three month maturities or less which are pledged as loan collateral and time deposits with more than three months maturities are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Account and Other Receivables

Account and other receivables are stated at net of provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based on a review of status of the individual accounts receivable at the end of the year. Accounts are written-off during the period in which they are classified as uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and Equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	5-10	<i>Office Equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Except land, depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to current year operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2007, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset tetap", yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Entitas diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Entitas memilih untuk menggunakan metode biaya.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Fixed Assets (continued)

In 2007, the Indonesian Institute of Accountants issued PSAK 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which constituted changes in accounting policy. This PSAK is effective for the preparation of the financial statements starting on or after 1 January 2008. According to the PSAK 16 (Revised 2007), the Entity has to choose either cost or revaluation method as its accounting policy in measuring costs of acquisition. The Entity has chosen the cost method.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits Liabilities

The Entity provides defined retirement benefits for their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan
(lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

n. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak tangguhan kini.

o. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value program's assets are charged or credited to income over the average remaining service lives of the relevant employees.

n. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position. They are presented in the same ways as the current tax assets and liabilities do.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earning Per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Laba per Saham (lanjutan)

Laba periode berjalan dilusikan dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm-length*, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990). Berdasarkan PSAK No. 30 (2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary stock.

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

q. Leases

Effective January 1, 2008, the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990). Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- d. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- e. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- f. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Leases (lanjutan)

PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are changed as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

r. Segment Information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Changes of Accounting Policies

The followings are amendments of accounting standards and interpretations, which become effective starting January 1, 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".
- b. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".
- c. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".
- d. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".
- e. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".
- f. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Subsequent Events After Reporting Period".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- g. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- h. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- i. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- j. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan nilai Aset".
- k. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- l. ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- m. ISAK No. 17 , "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Entitas sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan, kecuali untuk area berikut ini:

Penyajian Laporan Keuangan

Entitas mengimplementasikan PSAK No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Entitas adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Changes of Accounting Policies (continued)

- g. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- h. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- i. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- j. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Declining in Value of Assets".
- k. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations".
- l. ISAK No. 14 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- m. ISAK No. 17 , "Interim Financial Statements and Declining in Value".

Effect of the accounting policies changes in Entity in respect of whether the implementation of the above new accounting standards are insignificant, except for this area:

Presentation of Financial Statements

Entity implemented PSAK No 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which effective started January 1, 2011. Significant changes of accounting standards to Entity are as follows:

The financial statements comprise of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, notes to financial statements. Whilst, previously, the financial statements comprise of balance sheets, statement of income, statement of changes in equity, statement of cash flow and notes to financial statements.

Comparative information has been presented to conform with the revised standard. The changes in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2.e.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp257.164.956.724, 31 Desember 2010 sebesar Rp159.463.073.643 dan 31 Desember 2009 sebesar Rp144.239.555.330. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2.e.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Provision for Declining in Value of Account Receivables

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade accounts receivable. The carrying amount of the Entity trade accounts receivable before provision for declining in value as of December 31, 2011 amounted to Rp257,164,956,724, December 31, 2010 amounted to Rp159,463,073,643, and December 31, 2009 amounted to Rp144,239,555,330, respectively. Further details are shown in note 6.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar negatif Rp21.097.208.230 (31 Desember 2010 sebesar Rp18.098.645.645 dan 31 Desember 2009 sebesar Rp16.291.999.495). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's employee benefits liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 amounted to negative Rp21,097,208,230 (December 31, 2010 amounted to Rp18,098,645,645 and December 31, 2009 amounted to Rp16,291,999,495). Further details are disclosed in note 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp546.452.711.358 (31 Desember 2010 sebesar Rp519.643.327.083 dan 31 Desember 2009 sebesar Rp497.950.900.818). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2011 amounted to Rp546,452,711,358 (December 31, 2010 amounted to Rp519,643,327,083 and December 31, 2009 amounted to Rp497,950,900,818). Further details are disclosed in note 14.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:	2011		2010	
Bank	2011		2010	
Kas	1.827.885.850		443.203.600	Cash on hand
Bank				Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54.324.374.301		2.495.635.200	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	857.536.217		14.222.928.071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	727.630.334		178.413.015	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	94.865.492		5.594.575	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.662.508		2.304.356	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.142.989		79.695.241	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT ANZ Panin Bank	7.100.295		6.032.000	PT ANZ Panin Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.090.447		9.796.369	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank DBS Indonesia	5.594.850		3.922.000	PT Bank DBS Indonesia
Indonesia Eximbank	1.784.810		42.479.584	Indonesia Eximbank
PT Bank ICBC Indonesia	1.674.634		-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	-		1.360.600	PT Bank Chinatrust Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia	414.657.912		3.770.500.039	PT Bank Maspion Indonesia
Jumlah	56.495.114.789		20.818.661.050	Total
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga				U.S. Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.475.416.971		26.720.591.971	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.988.900.528		1.068.315.745	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.583.538.039		1.413.182.183	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.044.907.000		107.293.290	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	599.346.830		845.671.972	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	357.031.372		115.219.665	PT Bank DBS Indonesia
Citibank	312.535.149		159.918.152	Citibank
PT ANZ Panin Bank	139.946.716		4.487.458.719	PT ANZ Panin Bank
PT Bank ICBC Indonesia	125.437.735		-	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	89.305.291		42.885.182	Standard Chartered Bank
PT Bank of Tokyo	41.380.821		129.741.569	PT Bank of Tokyo
Bank of China Limited	6.766.723		7.436.546	Bank of China Limited
PT Bank Chinatrust Indonesia	-		40.023.167	PT Bank Chinatrust Indonesia
RMB - Pihak ketiga				RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	27.927.821		-	PT Bank ICBC Indonesia
Dollar Amerika Serikat - Pihak berelasi				U.S. Dollar- Related parties
PT Bank Maspion Indonesia	19.791.998		12.870.796	PT Bank Maspion Indonesia
Jumlah	40.812.232.994		35.150.608.957	Total
Jumlah	99.135.233.633		56.412.473.607	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya (catatan 33).

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, according to management, were made at similar terms and conditions as those placed with third parties (note 33).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:			Consist of:
	2011	2010	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.089.123.836	37.026.033.553	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.981.404.996	16.504.040.269	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Standard Chartered Bank	24.634.292.477	12.769.065.223	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT ANZ Panin Bank	17.092.333.050	13.764.213.469	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank ICBC Indonesia	11.838.201.909	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	3.193.861.136	14.688.528.368	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.605.184.365	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	116.829.217.404	96.357.065.247	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates of time deposits per annum</i>
Dollar Amerika Serikat	0,10% - 1,25%	0,07% - 1%	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	-	0,10%	<i>Euro</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 17).			<i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 17).</i>

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Terdiri dari:			Consist of:
	2011	2010	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	183.129.189.742	90.983.040.241	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	47.855.853.238	46.173.141.182	<i>Local customers</i>
Jumlah	230.985.042.980	137.156.181.423	Total
Penyisihan penurunan nilai	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	230.737.288.413	136.908.426.856	Net
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	22.880.246.943	20.371.566.718	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	1.395.474.185	259.345.526	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	865.779.640	671.365.388	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
Southern Aluminium Industry, Ltd.	772.261.876	883.658.348	<i>Southern Aluminium Industry, Ltd.</i>
PT Indal Steel Pipe	180.867.500	50.974.880	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
Lain-lain	85.283.600	69.981.360	<i>Others</i>
Jumlah	26.179.913.744	22.306.892.220	Total
Neto	256.917.202.157	159.215.319.076	Net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	63.600.210.507	45.726.719.923	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	192.157.534.621	112.366.752.918	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	711.002.945	1.149.654.255	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	125.048	-	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	696.083.603	219.946.547	<i>91-120 days</i>
Jumlah	257.164.956.724	159.463.073.643	<i>Total</i>
Penurunan nilai piutang	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	256.917.202.157	159.215.319.076	<i>Net</i>
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Dollar Amerika Serikat	183.796.706.260	91.777.912.258	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	73.263.620.632	67.581.096.823	<i>Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	104.629.832	104.064.562	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Jumlah	257.164.956.724	159.463.073.643	<i>Total</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(247.754.567)	(247.754.567)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Neto	256.917.202.157	159.215.319.076	<i>Net</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan untuk piutang kepada pihak-pihak yang berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that provision for declining in value of receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

All receivables are not pledged as collateral for bank loans.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
Barang dalam proses	377.128.306.879	293.958.893.036	<i>Work in process</i>
Barang jadi	60.557.913.195	43.067.232.949	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	57.690.680.535	35.256.607.755	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	45.080.303.878	40.686.311.325	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	22.779.952.108	24.380.977.726	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	563.237.156.595	437.350.022.791	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan direalisasikan tanpa terjadi penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the entire inventory can be used and realized without an impairment in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 40.000.000 pada tahun 2011 dan USD 24.709.423 pada tahun 2010.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD 40,000,000 in 2011 and USD 24,709,423 in 2010.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp22.059.263.912 dan Rp8.224.519.534.

Entitas menerima Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid value added tax as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp22,059,263,912 and Rp8,224,519,534, respectively.

The Entity received Advance Tax Refund for Overpayment of Value Added Tax with the following details:

Nomor Keputusan/Number of decision	Tanggal/Dated	Periode/Period	Jumlah/Total
00218/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2010	27 Januari 2010	Januari - Oktober 2009	42.115.889.297
KEP-00238.PPN/WPJ.19/KP.0203/2010	9 Agustus 2010	Maret 2010	12.548.005.284
00108/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2010	28 September 2010	April - Mei 2010	7.336.586.655

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, supplies and spare parts with details as follows:

	2011	2010	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Southern Aluminium Industry	13.121.896.817	44.522.989.549	<i>Southern Aluminium Industry</i>
Chin Fung Trading, Co Ltd	2.375.850.734	2.361.264.246	<i>Chin Fung Trading, Co Ltd</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	1.648.107.506	1.840.580.745	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
Jumlah	17.145.855.057	48.724.834.540	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
China Nonferrous Metals Processing Technology	5.919.861.261	-	<i>China Nonferrous Metals Processing Technology</i>
Shenzhen Fengdiwangtrade Co.,Ltd	4.048.380.000	-	<i>Shenzhen Fengdiwangtrade Co.,Ltd</i>
Shenzhen Aofei Electric & Engineering Co., Ltd	2.835.000.000	4.785.673.200	<i>Shenzhen Aofei Electric & Engineering Co.,Ltd</i>
Sun Progress International, Ltd	2.688.650.921	-	<i>Sun Progress International, Ltd</i>
BHP Biliton	2.054.412.498	-	<i>BHP Biliton</i>
Tat Petroleum Pte., Ltd	1.852.720.234	-	<i>Tat Petroleum Pte., Ltd</i>
Yang Zhou Metallurgical	1.760.850.666	1.538.796.000	<i>Yang Zhou Metallurgical</i>
Raymark (Shanghai) Technical Co., Ltd	1.757.493.772	2.009.466.943	<i>Raymark (Shanghai) Technical Co. Ltd</i>
Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd	1.692.790.056	-	<i>Shanghai Machinery International Trading Corp Ltd</i>
Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd	1.614.677.820	-	<i>Sinosteel Xingtai Machinery and Mill Roll Co., Ltd</i>
Dipindahkan	26.224.837.228	8.333.936.143	<i>b/f</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

9. PURCHASE ADVANCES (continued)

	2011	2010	
Pindahan	26.224.837.228	8.333.936.143	<i>c/f</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Zhuzhou Kelite Advanced Materials Co., Ltd	1.495.961.984	-	<i>Zhuzhou Kelite Advanced Materials Co., Ltd</i>
Jiangsu Changli Hydraulic Cylinder Co., Ltd	1.060.992.000	-	<i>Jiangsu Changli Hydraulic Cylinder Co., Ltd</i>
Samhwa Lube Oil Co.,Ltd	536.526.000	1.421.683.200	<i>Samhwa Lube Oil Co.,Ltd</i>
Z.B (Fu Jian) Mettallurgy Material Co.,Ltd	851.580	1.151.288.748	<i>Z.B (Fu Jian) Mettallurgy Material Co.,Ltd</i>
Xiamen C&D Inc.	-	1.000.213.128	<i>Xiamen C&D Inc.</i>
Salmec Ingenieria S.A.	-	4.823.072.438	<i>Salmec Ingenieria S.A.</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000 juta)	16.258.714.012	16.114.733.047	<i>Others (less than Rp 1.000 million - each)</i>
Jumlah	45.577.882.804	32.844.926.704	<i>Total</i>
Jumlah	62.723.737.861	81.569.761.244	Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:		<i>Consist of:</i>	
	2011	2010	
Asuransi	759.183.177	778.763.753	<i>Insurance</i>
Sewa	53.261.204	62.011.204	<i>Rental</i>
Lain-lain	268.452.682	1.393.591.555	<i>Others</i>
Jumlah	1.080.897.063	2.234.366.512	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:		<i>Consist of:</i>	
	2011	2010	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk			<i>Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
72.000 lembar	18.000.000	18.000.000	<i>72,000 Shares</i>
Laba yang belum direalisasi	20.880.000	7.920.000	<i>Unrealized gain</i>
Nilai pasar	38.880.000	25.920.000	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid price.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL
 (lanjutan)

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES (continued)

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak -pihak yang berelasi.

Investment in security were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2011	2010	
Saldo awal	7.920.000	(2.520.000)	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan nilai efek	12.960.000	10.440.000	<i>Increase in value of securities</i>
Saldo Akhir	20.880.000	7.920.000	<i>Ending Balance</i>

12. PIUTANG DARI PIHAK-PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	30.349.000.000	-	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
PT Anekakabel Ciptaguna	-	39.174.000.000	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	17.955.000.000	15.828.000.000	<i>PT Indal Aluminium Industry Tbk</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	443.328.943	402.618.020	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
PT Indal Steel Pipe	-	19.370.000.000	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
Jumlah	48.747.328.943	74.774.618.020	<i>Total</i>
Tingkat bunga piutang per tahun			<i>Interest rates of receivables per annum</i>
Rupiah	10,00 - 10,50%	10,5 - 11,75%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	-	5 - 6%	<i>U.S. Dollar</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	48.304.000.000	74.372.000.000	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	443.328.943	402.618.020	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	48.747.328.943	74.774.618.020	<i>Total</i>

Seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi tersebut di atas, kecuali Alim Brothers, Pte Ltd, merupakan piutang yang timbul dari pinjaman pemberian dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables to related parties, except Alim Brothers, Pte Ltd, above represents fund lending by the Entity which were made with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Pada tahun 2011 dan 2010, piutang dari Alim Brothers, Pte Ltd merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas.

In 2011 dan 2010, the receivable from Alim Brothers, Pte Ltd are receivable of Entity's utility.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak-pihak berelasi tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that receivables from related parties are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts are provided.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan, serta kontrak konstruksi bangunan dalam rangka perluasan Entitas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing masing Rp4.178.056.900 dan Rp3.023.846.900.

13. ADVANCES FOR FIXED ASSETS

This account represent advances for the purchase of machineries and equipment and advance for construction of building in connection with the Entity's expansion. The balance as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp4,178,056,900 and Rp3,023,846,900, respectively.

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

14. FIXED ASSETS

This account consists of :

	1 Januari / January 1, 2011	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember / December 31, 2011	
Biaya perolehan :						At cost :
Pemilikan Langsung						Direct acquisitions
Tanah	10.996.198.427	-	-	-	10.996.198.427	Land
Bangunan	56.246.467.301	-	-	1.785.766.325	58.032.233.626	Building
Mesin dan peralatan	826.948.196.941	8.138.039.140	(181.193.019)	61.169.517.295	896.074.560.357	Machineries and equipment
Kendaraan	24.294.269.693	1.531.751.069	-	-	25.826.020.762	Vehicles
Inventaris	7.582.487.007	390.273.222	-	-	7.972.760.229	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leasing asset
Kendaraan	360.750.000	-	-	-	360.750.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	1.716.330.201	3.348.104.148	-	(1.785.766.325)	3.278.668.024	Building
Mesin dan peralatan	28.614.821.889	56.708.005.066	-	(61.169.517.295)	24.153.309.660	Machineries and equipment
Jumlah	956.759.521.459	70.116.172.645	(181.193.019)	-	1.026.694.501.085	Sub Total
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	26.626.562.882	2.776.134.309	-	-	29.402.697.191	Building
Mesin dan peralatan	386.360.043.343	37.387.949.579	(103.066.553)	-	423.644.926.369	Machineries and equipment
Kendaraan	17.412.790.915	2.663.040.382	-	-	20.075.831.297	Vehicles
Inventaris	6.680.722.236	329.387.634	-	-	7.010.109.870	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leasing asset
Kendaraan	36.075.000	72.150.000	-	-	108.225.000	Vehicles
Jumlah	437.116.194.376	43.228.661.904	(103.066.553)	-	480.241.789.727	Sub Total
Nilai buku	519.643.327.083				546.452.711.358	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2010	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2010	
Biaya perolehan :						At cost :
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	10.996.198.427	-	-	-	10.996.198.427	<i>Land</i>
Bangunan	55.460.871.385	591.625.126	-	193.970.790	56.246.467.301	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	790.631.719.838	20.883.745.554	-	15.432.731.549	826.948.196.941	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	20.920.798.305	4.863.923.206	(1.490.451.818)	-	24.294.269.693	<i>Vehicles</i>
Inventaris	7.235.121.640	347.365.367	-	-	7.582.487.007	<i>Office equipment</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Leasing aset</i>
Kendaraan	-	360.750.000	-	-	360.750.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	320.726.608	1.589.574.383	-	(193.970.790)	1.716.330.201	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	9.922.626.670	34.124.926.768	-	(15.432.731.549)	28.614.821.889	<i>Machineries and equipment</i>
Jumlah	895.488.062.873	62.761.910.404	-	-	956.759.521.459	<i>Sub Total</i>
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	23.807.713.774	2.818.849.108	-	-	26.626.562.882	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	350.762.127.153	35.597.916.190	-	-	386.360.043.343	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	16.617.622.351	2.111.249.928	(1.316.081.364)	-	17.412.790.915	<i>Vehicles</i>
Inventaris	6.349.698.777	331.023.459	-	-	6.680.722.236	<i>Office equipment</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Leasing aset</i>
Kendaraan	-	36.075.000	-	-	36.075.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	397.537.162.055	40.895.113.685	(1.316.081.364)	-	437.116.194.376	<i>Sub Total</i>
Nilai buku	497.950.900.818				519.643.327.083	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2011	2010	
Harga Jual	200.000.000	801.181.818	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi: Nilai buku neto	(78.126.466)	(174.370.454)	<i>Less: Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	121.873.534	626.811.364	Gain on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas yang telah selesai dan digunakan tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 62.955.283.620 dan Rp 15.626.702.339.

Construction in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion have been completed and used in 2011 and 2010 amounted to Rp 62,955,283,620 and Rp 15,626,702,339, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2011	2010	
Beban pabrikasi	41.198.326.142	39.215.887.735	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban usaha	2.030.335.762	1.679.225.950	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	43.228.661.904	40.895.113.685	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku Leader) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 122.833.133 dan Rp 11.365.750.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan sebesar USD 105.300.581 dan Rp7.090.750.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD 122,833,133 and Rp 11,365,750,000 as of December 31, 2011 and USD 105,300,581 and Rp7,090,750,000 as of December 31, 2010.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLES

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	473.074.216.985	234.320.538.981	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	33.742.543.236	35.410.781.318	Local suppliers
Jumlah	506.816.760.221	269.731.320.299	Total
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Southern Aluminium Industry, Ltd.	95.144.192.697	1.054.730.660	Southern Aluminium Industry, Ltd.
PT Anekakabel Ciptaguna	6.721.496.094	4.563.554.608	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Maspion	4.091.160.094	2.880.093.306	PT Maspion
Chin Fung Trading Co.	2.744.649.423	984.209.514	Chin Fung Trading Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd	2.413.783.140	2.436.145.804	Alim Brothers, Pte. Ltd
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	348.025.640	-	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe Industry	149.270.331	-	PT Indal Steel Pipe Industry
PT Trisulapack Indah	32.065.552	-	PT Trisulapack Indah
Lain-lain	-	23.172.010	Others
Jumlah	111.644.642.971	11.941.905.902	Total
Jumlah	618.461.403.192	281.673.226.201	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	564.637.406.458	229.835.062.962	U.S. Dollar
Rupiah	45.084.560.947	42.877.601.243	Rupiah
RMB	3.208.635.428	3.006.868.025	RMB
Euro	2.283.107.126	3.244.133.795	Euro
SG Dollar	1.552.015.230	1.336.468.290	SG Dollar
GB Poundsterling	995.330.045	931.807.148	GB Poundsterling
NT Dollar	321.499.102	106.505.338	NT Dollar
JPY	213.958.912	235.910.310	JPY
AU Dollar	109.823.311	44.748.198	AU Dollar
HK Dollar	55.066.633	54.120.892	HK Dollar
Jumlah	618.461.403.192	281.673.226.201	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. ACCOUNT PAYABLES (continued)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
Listrik dan air	6.469.852.047	5.524.263.480	<i>Electricity and water</i>
Provisi dan bunga	5.246.428.624	-	<i>Provision and interest</i>
Beban pegawai	1.374.174.775	1.076.769.325	<i>Employees expense</i>
Jasa manajemen	270.000.000	540.000.000	<i>Management fee</i>
Lain-lain	216.179.235	218.219.979	<i>Others</i>
Jumlah	13.576.634.681	7.359.252.784	Total

17. UTANG JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
PT ANZ Panin Bank USD 13.974.763 tahun 2011 dan USD 15.162.784 tahun 2010	126.723.151.156	136.328.592.562	<i>PT ANZ Panin Bank USD 13,974,763 in 2011 and USD 15,162,784 in 2010</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk USD 8.622.334 tahun 2011 dan nihil tahun 2010	78.187.314.919	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk USD 8,622,334 in 2011 and nil in 2010</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 7.998.122 tahun 2011 dan nihil tahun 2010	72.526.974.195	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited USD 7,998,122 in 2011 and nil in 2010</i>
PT Bank ICBC Indonesia USD 4.856.780 tahun 2011 dan USD 11.183.484 tahun 2010	44.041.278.954	100.550.710.668	<i>PT Bank ICBC Indonesia USD 4,856,780 in 2011 and USD 11,183,484 in 2010</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD 1.323.835 tahun 2011 dan Rp 41.472.201.654 dan USD 6.852.662 tahun 2010	12.004.536.324	103.084.488.393	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk USD 1,323,835 in 2011 and Rp 41,472,201,654 and USD 6,852,662 in 2010</i>
PT Bank DBS Indonesia nihil tahun 2011 dan USD 13.042.652 tahun 2010	-	117.266.488.538	<i>PT Bank DBS Indonesia nil in 2011 and USD 13,042,652 in 2010</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nihil tahun 2011 dan USD 18.189.545 tahun 2010	-	163.542.201.163	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nil in 2011 and USD 18,189,545 in 2010</i>
Indonesia Eximbank Standard Chartered Bank nihil tahun 2011 dan USD 1.242.256 tahun 2010	-	51.700.000.000	<i>Indonesia Eximbank Standard Chartered Bank nil in 2011 and USD 1,242,256 in 2010</i>
Jumlah	333.483.255.548	683.641.607.717	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	
Dollar Amerika Serikat	3,2% - 3,7%
Rupiah	10,05%

	<i>Interest rate per annum for the current year</i>
	3,25% - 4,85%
	10% - 13%
	<i>U.S. Dollar</i>
	<i>Rupiah</i>

PT ANZ Panin Bank

Utang pada PT ANZ Panin Bank, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas MOTF/LC atau SKBDN dan BNNUCR/Ekspor dengan maksimum kredit masing-masing USD 30.000.000 dan USD 5.000.000 pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2010 maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan USD 2.000.000. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 23 September 2010 dan telah diperbaharui dengan perjanjian terakhir tanggal 11 Agustus 2011. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah tanggal 31 Juli 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

PT ANZ Panin Bank

The loan from PT ANZ Panin Bank, represents working capital credit with facility MOTF/ LC or SKBDN and BNNUCR/Export with a maximum credit of USD 30,000,000 and USD 5,000,000 in 2011, whereas in 2010 facility credit amounted to USD 15,000,000 and USD 2,000,000. This entity has a loan facility since 23 September 2010 and the last amended by agreement dated August 11, 2011. The maturity date of the facility is July 31, 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Utang pada PT Bank OCBC NISP Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Combined Limit Import Line*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS*) dengan maksimum kredit sebesar USD 40.000.000 dan USD 2.000.000 untuk fasilitas *Export Bill Purchase* pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2010 maksimum kredit sebesar USD 20.000.000 dan USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The loan from PT Bank OCBC NISP Tbk, represents working capital loan for Combined Limit Import Line, L/C facility (Sight, Usance, UPAS) with maximum credit of USD 40,000,000 and USD 2,000,000 for Export Bill Purchase facility in 2011, whereas maximum credit in 2010 amounted to USD 20,000,000 and USD 2,000,000. The loan facility will mature on July 4, 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Utang pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 25.000.000, fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas unjuk (*UPAS*) sebesar USD 25.000.000 serta fasilitas Treasury yang memberikan fasilitas kebutuhan Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap ekposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot, forward* dan *option* sebesar, USD 1.000.000. Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka. Fasilitas ini akan jatuh tempo 30 April 2012.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The loan from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited represent working capital credit facility with Deferred Payment Credit Facility amounted to USD 25,000,000 and Usance Paid at Sight (UPAS) amounted to USD 25,000,000 and Treasury facilities that facilitate the Entity's requirement for Hedging genuine foreign currency exposures through plain vanilla through spot, forward and option transactions amounted to USD 1,000,000. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance. This facility will be mature on April 30, 2012.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio keuangan: *gearing external* ratio maksimal 2:1

The Entity should also meet certain financial ratio: gearing external ratio maximum 2:1

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD20.000.000 pada tahun 2011. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Maret 2012.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD20,000,000 in 2011. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on March 28, 2012.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau *SKBDN*) dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000 pada tahun 2011 dan USD 40.000.000 pada tahun 2010. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2012. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, represents working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* with maximum credit of USD 20,000,000 in 2011 and USD 40,000,000 in 2010. The loan is extended until October 7, 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimal 120%.
- Debt service coverage ratio* minimal 200%.
- Debt to EBITDA* maksimal 250%.

- Current ratio* minimum 120%
- Debt service coverage ratio* minimum 200%
- Debt to EBITDA* maximum 250%.

PT Bank DBS Indonesia

Utang pada PT Bank DBS Indonesia, merupakan kredit modal kerja dengan fasilitas *uncommitted short term* dengan maksimum kredit USD 40.000.000 dan USD 5.000.000 untuk fasilitas pembayaran ekspor pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2010 maksimum kredit sebesar USD 25.000.000 dan USD 5.000.000. Entitas memiliki fasilitas pinjaman ini sejak 8 April 2010 yang diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C yang dibuka.

PT Bank DBS Indonesia

The loan from PT Bank DBS Indonesia, represents working capital credit with uncommitted short term with a maximum credit of USD 40,000,000 and USD 5,000,000 for export payment facility in 2011, whereas in 2010 facility credit amounted to USD 25,000,000 and USD 5,000,000. The Entity has a loan facility from April 8, 2010, the loan is extended until April 8, 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Debt to EBITDA* maksimal 500%.
- Gearing ratio* maksimal 200%.
- Debt to equity ratio* maksimal 200%.

- Debt to EBITDA* maximum 500%.
- Gearing ratio* maximum 200%.
- Debt to equity ratio* maximum 200%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Import atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD60.000.000 (termasuk sublimit *Trust Receipt* sebesar USD10.000.000) dan fasilitas kredit *revolving* maksimum sebesar USD 10.000.000 pada tahun 2011 and 2010. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 September 2012. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maksimal 233%.
- b. *EBITDA to interest* minimal 130%.

Indonesia Eximbank

(d/h PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

Utang kepada Indonesia Eximbank, merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 pada tahun 2010. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2011. Kredit ini dijamin dengan aset tetap milik PT Maspion Industrial Estate.

Fasilitas telah dilunasi oleh Entitas dan Indonesia Eximbank telah mengembalikan jaminan tersebut di atas.

Standard Chartered Bank

Utang pada Standard Chartered Bank merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance /UPAS/ SKBDN*) sebesar USD 30.000.000 pada tahun 2011, sedangkan kredit maksimum pada tahun 2010 sebesar USD 20.000.000 dan USD 5.000.000. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2012.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents working capital loan L/C or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD 60,000,000 (include sub limit Trust Receipt amounted to USD 10,000,000) and revolving maximum USD 10,000,000 in 2011 and 2010. The loan is extended until September 16, 2012. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Leverage ratio (Debt to equity ratio)* maximal 233%.
- b. *EBITDA to interest* minimum 130%.

Indonesia Eximbank

(formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

The loan from Indonesia Eximbank, represents Export Capital Loan with a maximum credit of Rp 100,000,000,000 in 2010. The loan due on October 7, 2011. The loan was secured by property owned by PT Maspion Industrial Estate.

The facility have been paid by the Entity and Indonesia Eximbank had submitted the collateral described above.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank represents working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN*) amounted to USD 30,000,000 in 2011, whereas maximum credit in 2010 amounted to USD 20,000,000 and USD 5,000,000. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and will be mature on January 31, 2012.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

Terdiri dari:	2011	
		<i>Consist of:</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga:		<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Nilai tercatat (USD 10.000.000)	90.680.000.000	<i>Carrying amount (USD 10,000,000)</i>
Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi	(817.180.956)	<i>Less: unamortised cost expense</i>
Nilai wajar	89.862.819.044	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	22.670.000.000	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	67.192.819.044	<i>Total long-term portion, net</i>
Dollar Amerika Serikat - Pihak ketiga:		<i>U.S. Dollar - Third parties</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Nilai tercatat (USD 20.000.000)	181.360.000.000	<i>Carrying amount (USD 20,000,000)</i>
Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi	(4.433.889.280)	<i>Less: unamortised cost expense</i>
Nilai wajar	176.926.110.720	<i>Fair value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.151.111.111	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang, neto	156.774.999.609	<i>Total long-term portion, net</i>
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	4% - 4,4%	<i>Interest rates per annum U.S. Dollar</i>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai USD 20.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 48 bulan yang berakhir pada 7 Oktober 2015. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin dengan aset.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 120%.
- b. *Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment)* minimal 200%.
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimal 250%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 7, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to USD 20,000,000. The term of the loan is up to 48 months, which due on October 7, 2015. The installments of the principal is due every 3 months.

The loan facilities is not secured by the assets.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 120%.
- b. *Debt service coverage ratio (EBITDA/Financing payment)* minimum 200%.
- c. *Long Term Debt/EBITDA Ratio* maksimum 250%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

**The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited**

Pada tanggal 25 November 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai USD 40.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk 6 bulan masa tenggang). Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "negative pledge" atas aset Entitas dan tambahan jaminan dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank apabila nilai dari jaminan tersebut menurun atau berkurang secara material.

Entitas diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 120%.
- Gearing external ratio maksimal 2:1

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited**

On November 25, 2011, the Entity obtained a Long Term Loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited amounted to USD 40,000,000. The period of the loan facility is 5 years from the date of first drawdown (including 6-month grace period). The installments of the principal is due every months.

The loan facilities are secured by a negative pledge of the Entity's assets and additional collateral in the form and substance acceptable by the bank if the value of the collateral declines or materially reduced.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 120%.
- Gearing external ratio maximum 2:1

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASE LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2011, Entitas mempunyai utang sewa pembiayaan kepada PT Bumiputera-BOT Finance. Pembayaran sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2011, the Entity had obligations under finance lease to PT Bumiputera-BOT Finance. Lease payments in the future under finance lease agreements are as follows:

	2011	2010	
Dalam satu tahun	112.934.400	112.934.400	Within one year
Antara satu dan dua tahun	47.056.000	112.934.400	Between one and two years
Antara dua dan tiga tahun	-	47.056.000	Between two and three years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	159.990.400	272.924.800	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	(12.174.870)	(33.445.106)	Future finance interest
Nilai kini sewa	147.815.530	239.479.694	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	101.995.656	91.664.164	Current portion
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.819.874	147.815.530	Loan finance lease, net of current maturity portion within one year

Aset sewa berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah sejak 11 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2013. Suku bunga efektif yang dikenakan sebesar 10,72% per tahun.

Leased asset represent machinery are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is since June 11, 2010 until June 11, 2013. The effective interest rate is applied at 10.72% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2011	2010	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2011	67.268.258.482	-	<i>Year 2011</i>
Tahun 2007	867.730.200	-	<i>Year 2007</i>
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Tahun 2010	-	62.737.758.757	<i>Year 2010</i>
Tahun 2007	-	867.730.200	<i>Year 2007</i>
Jumlah	68.135.988.682	63.605.488.957	Total

Entitas menerima Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran atas Pajak Penghasilan tahun 2010 berdasarkan KEP-00152/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2011 tanggal 21 Juli 2011 sebesar Rp 62.465.779.717.

The Entity received Tax Previous Return Overpayment which represented Corporate Income Tax year 2010 based on KEP-00152/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2011 dated July 21, 2011 amounted Rp 62,465,779,717.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2011	2010	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	577.175.268	588.420.852	<i>Article 21</i>
Pasal 23	32.912.920	23.653.519	<i>Article 23</i>
Pasal 26	3.378.073	44.802.219	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	1.587.050	-	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	615.053.311	656.876.590	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Beban pajak Entitas terdiri dari:

Tax expenses of the Entity are consist of as follows:

	2011	2010	
Pajak tangguhan	(12.927.134.616)	(16.260.569.341)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	(12.927.134.616)	(16.260.569.341)	Total tax expenses

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income of the Entity are as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak	45.301.895.360	59.983.151.602	<i>Income before tax</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyusutan aset tetap	(17.645.776.418)	(24.357.162.299)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	2.998.562.585	1.806.646.150	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	72.150.000	36.075.000	<i>Leased asset depreciation</i>
Utang sewa pembiayaan	(91.664.164)	(121.270.306)	<i>Leased payable</i>
Jumlah	(14.666.727.997)	(22.635.711.455)	<i>Total</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i></u>
Pendapatan bunga yang telah Dikenakan pajak final	(639.203.284)	(519.313.421)	<i>Interest income subjected to Final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	4.358.948.398	3.821.224.970	<i>Representation expenses and donations</i>
Beban pegawai	1.219.173.662	413.205.668	<i>Employee expenses</i>
Lain-lain	1.467.724.327	1.344.008.542	<i>Others</i>
Jumlah	6.406.643.104	5.059.125.759	<i>Total</i>
Laba kena pajak	37.041.810.468	42.406.565.906	<i>Taxable income</i>
Kompensasi rugi fiskal Tahun 2009	(47.159.801.824)	(89.566.367.730)	<i>Tax loss compensation Year 2009</i>
Jumlah rugi fiskal	(10.117.991.357)	(47.159.801.824)	<i>Total fiscal loss</i>
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	65.738.353.572	61.143.997.061	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.529.904.910	1.591.261.696	<i>Article 23</i>
Fiskal luar negeri	-	2.500.000	<i>Fiscal fee</i>
Jumlah	67.268.258.482	62.737.758.757	<i>Total</i>
Piutang pajak	67.268.258.482	62.737.758.757	<i>Tax receivable</i>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2011 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan diatas.

The Entity will file its 2011 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2011	2010	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal tahun 2009	2.529.497.840	11.789.950.456	<i>Fiscal loss 2009</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	61.938.642	61.938.642	<i>Provision for declining in value of accounts</i>
Imbalan pasca kerja	5.274.302.058	4.524.661.411	<i>Post employment benefits</i>
Utang sewa pembiayaan	36.953.883	59.869.924	<i>Leased payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual, bagian dari pendapatan komprehensif lain	(9.720.000)	(6.480.000)	<i>Unrealized gain for available for sale securities, part of other comprehensive income</i>
Penyusutan aset tetap	(26.791.268.707)	(22.379.824.603)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(63.131.250)	(81.168.750)	<i>Depreciation leased assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(18.961.427.536)	(6.031.052.920)	<i>Deferred tax liabilities- net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak	45.301.895.360	59.983.151.602	<i>Income before tax</i>
<u>Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u><i>Taxes expense at effective tax rates:</i></u>
25% x 45.301.895.360	(11.325.473.840)	-	25% x 45,301,895,360
25% x 59.983.151.602	-	(14.995.787.901)	25% x 59,983,151,602
Jumlah	(11.325.473.840)	(14.995.787.901)	<i>Total</i>
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u><i>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</i></u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	159.800.821	129.828.355	<i>Interest income subjected to Final tax</i>
Beban representasi dan sumbangan	(1.089.737.100)	(955.306.242)	<i>Representation expenses and donations</i>
Beban pegawai	(304.793.415)	(103.301.417)	<i>Employee expenses</i>
Lain-lain	(366.931.082)	(336.002.136)	<i>Others</i>
Jumlah	(1.601.660.776)	(1.264.781.440)	<i>Total</i>
Jumlah Beban Pajak	(12.927.134.616)	(16.260.569.341)	<i>Total Tax Expense</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 25% untuk tahun fiskal 2011 dan 2010.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 25% for fiscal year 2011 and 2010.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.147 karyawan di tahun 2011 dan 1.171 karyawan di tahun 2010.

The Entity provides post-employment for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 1,147 in 2011 and 1,171 in 2010.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses charged to statement of income are as follows:

	2011	2010	
Beban jasa kini	1.654.019.585	1.219.398.043	Current service cost
Beban bunga	2.300.532.777	1.760.309.963	Interest cost
Keuntungan aktuarial neto yang diakui	-	(140.309.511)	Recognized net actuarial gain
Beban jasa lalu	353.448.133	353.448.133	Past service cost
Jumlah	4.308.000.495	3.192.846.628	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	32.990.595.431	23.753.660.124	Present value obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(7.800.457.824)	(1.208.636.969)	Unrecognized actuarial gain lost
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(4.092.929.377)	(4.446.377.510)	Unrecognized past services cost - non vested
Liabilitas neto	21.097.208.230	18.098.645.645	Net liability

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas neto yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Changes of net liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	18.098.645.645	16.291.999.495	<i>Beginning balance</i>
Jumlah dibebankan ke operasi	4.308.000.495	3.192.846.628	<i>Benefit expense for current year</i>
Pembayaran manfaat	(1.309.437.910)	(1.386.200.478)	<i>Utilization during the year</i>
Saldo akhir tahun	21.097.208.230	18.098.645.645	<i>Balance at end of the year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	6,40% per tahun/ <i>p.a</i>	10,25% per tahun/ <i>p.a</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ <i>p.a</i>		<i>Salary incremental rate</i>
Tabel kematian	TMI - 1999		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% TMI - 1999		<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>		<i>Normal retirement age</i>

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2011 and 2010 based on the report provided by PT Sirca Datapro Perdana:

Pemegang Saham	2011			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> Rp	
PT Husin Investama	98.872.589	32,10%	49.436.294.500	<i>PT Husin Investama</i>
PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%	23.364.869.000	<i>PT Marindo Investama</i>
PT Satria Investindo	38.204.852	12,40%	19.102.426.000	<i>PT Satria Investindo</i>
PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%	9.800.000.000	<i>PT Guna Investindo</i>
PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%	9.609.676.000	<i>PT Prakindo Investama</i>
PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%	9.115.926.000	<i>PT Mulindo Investama</i>
PT Anugerah Investindo	8.768.430	2,85%	4.384.215.000	<i>PT Anugerah Investindo</i>
PT Alumindo Industrial Estate	8.598.500	2,79%	4.299.250.000	<i>PT Alumindo Industrial Estate</i>
Alim Markus - Direktur	4.527.500	1,47%	2.263.750.000	<i>Alim Markus - Director</i>
Gunardi Go - Komisaris	280.000	0,09%	140.000.000	<i>Gunardi Go - Commissioner</i>
Welly Muliawan - Direktur	120.000	0,04%	60.000.000	<i>Welly Muliawan - Director</i>
Budiprajogo - Komisaris	12.500	0,00%	6.250.000	<i>Budiprajogo - Commissioner</i>
PT Alim Investindo Masyarakat	10.187	0,00%	5.093.500	<i>PT Alim Investindo Public</i>
(masing-masing kurang dari 5%)	44.824.500	14,55%	22.412.250.000	<i>(less than 5% each)</i>
Jumlah	308.000.000	100,00%	154.000.000.000	<i>Total</i>

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	2010			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Rp</i>	
PT Husin Investama	98.872.589	32,10%	49.436.294.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	46.729.738	15,17%	23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Satria Investindo	38.204.852	12,40%	19.102.426.000	PT Satria Investindo
PT Guna Investindo	19.600.000	6,36%	9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	19.219.352	6,24%	9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	18.231.852	5,92%	9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Anugerah Investindo	8.768.430	2,85%	4.384.215.000	PT Anugerah Investindo
PT Alumindo Industrial Estate	8.598.500	2,79%	4.299.250.000	PT Alumindo Industrial Estate
Alim Markus - Direktur	4.527.500	1,47%	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Gunardi Go - Komisaris	280.000	0,09%	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Welly Muliawan - Direktur	120.000	0,04%	60.000.000	Welly Muliawan - Director
Budiprajogo - Komisaris	12.500	0,00%	6.250.000	Budiprajogo - Commissioner
PT Alim Investindo Masyarakat	10.187	0,00%	5.093.500	PT Alim Investindo Public
(masing-masing kurang dari 5%)	44.824.500	14,55%	22.412.250.000	(less than 5% each)
Jumlah	308.000.000	100,00%	154.000.000.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
Penawaran perdana - 1997	73.920.000.000	73.920.000.000	<i>Initial public offering - 1997</i>
Biaya emisi saham	(7.481.149.385)	(7.481.149.385)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah	66.438.850.615	66.438.850.615	Total

24. DIVIDEN

24. DIVIDEND

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2011 sesuai dengan Akta No 50 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., Entitas membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 21.560.000.000 atau sebesar Rp 70 per saham.

Based on the Annual Shareholders General Meeting on June 15, 2011 in accordance with the notarial deed No. 50 Notary Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H., the Shareholder approved to distribute cash dividend for 2010 net income amounted to Rp 21,560,000,000 or Rp 70 per share.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2011	2010	
Ekspor	2.545.945.733.202	2.018.575.366.822	<i>Export</i>
Lokal	1.063.921.654.392	1.000.495.115.714	<i>Local</i>
Jumlah	3.609.867.387.594	3.019.070.482.536	Total

9,02% dan 9,78% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 33).

9.02% and 9.78% of the total revenue in 2011 and 2010 respectively, were made to related parties (note 33).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2011 dan 2010:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2011 and 2010, respectively:

	2011	2010	
Empire Resources	1.370.971.079.108	884.660.726.186	<i>Empire Resources</i>
Ta Chen International, Co.	473.472.128.665	440.315.153.583	<i>Ta Chen International, Co.</i>
Jumlah	1.844.443.207.773	1.324.975.879.769	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2011	2010	
Bahan baku yang digunakan	3.062.287.590.827	2.425.732.689.757	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	35.131.416.207	31.158.226.790	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing expenses</i>
Bahan pembantu	218.742.324.445	207.937.277.246	<i>Indirect material</i>
Listrik dan air	71.744.327.160	63.035.393.226	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan	41.198.326.142	39.215.887.735	<i>Depreciation</i>
Tenaga kerja tidak langsung	28.839.174.216	25.584.558.809	<i>Indirect labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	31.609.698.385	29.053.183.572	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	5.654.257.309	5.297.223.387	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	3.495.207.114.691	2.827.014.440.522	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	293.958.893.036	261.422.028.821	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(377.128.306.879)	(293.958.893.036)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	3.412.037.700.848	2.794.477.576.307	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Awal tahun	43.067.232.949	68.052.358.317	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(60.557.913.195)	(43.067.232.949)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	3.394.547.020.602	2.819.462.701.675	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - bahan	2.321.303.510	14.992.896.187	<i>Cost of goods sold - materials</i>
Beban pokok pendapatan	3.396.868.324.112	2.834.455.597.862	Cost of revenue

45,02% dan 31,14% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (catatan 33).

45.02% and 31.14% of total purchase of raw materials in 2011 and 2010, respectively, were made from related parties (note 33).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2011 dan 2010:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2011 and 2010:

	2011	2010	
Rio Tinto Alcan Inc.	1.195.237.977.247	772.200.649.903	<i>Rio Tinto Alcan Inc.</i>
Southern Aluminium Industry	1.365.308.495.531	704.845.213.982	<i>Southern Aluminium Industry</i>
Vedanta Aluminium Ltd	307.530.350.422	385.114.554.894	<i>Vedanta Aluminium Ltd</i>
Jumlah	2.868.076.823.200	1.862.160.418.779	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2011	2010	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengangkutan	19.483.171.187	21.140.836.587	Freight
Administrasi bank	5.142.266.003	4.958.970.268	Bank charge
Beban pegawai	4.135.337.868	3.242.537.930	Employees expense
Beban ekspor	3.889.595.875	5.961.862.120	Export expense
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Komisi penjualan	1.672.038.252	867.556.676	Sales commission
Perjalanan dinas dan akomodasi	417.593.148	315.677.934	Travel and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	120.173.949	213.614.365	Repair and maintenance
Klaim penjualan	-	733.289.455	Sales claims
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	551.320.163	441.897.083	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	36.911.496.445	39.376.242.418	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	28.555.934.940	26.520.792.139	Employee
Representasi	3.227.146.910	2.321.377.973	Representation
Imbalan pasca kerja (catatan 21)	2.998.562.585	1.806.646.150	Post-employment benefits (note 21)
Iuran	2.588.168.665	2.545.245.568	Subscription
Penyusutan	1.951.333.758	1.602.346.062	Depreciation
Jasa manajemen	1.500.000.000	1.500.000.000	Management fee
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.493.098.083	2.026.419.674	Travel and accommodation
Sumbangan	1.080.799.634	1.452.900.951	Donation
Pemeliharaan dan perbaikan	669.658.017	518.019.503	Repair and maintenance
Beban kantor	569.807.567	605.658.233	Office expense
Telekomunikasi	462.715.896	521.555.115	Telecommunication
Akuntansi dan sekretariat	497.598.300	561.978.804	Accounting and secretarial
Pajak bumi dan bangunan	322.366.686	320.923.219	Property tax
Promosi	216.276.670	291.809.883	Promotion
Perijinan dan dokumen	332.676.168	240.715.078	Permits and documentation
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	2.589.617.468	2.373.292.629	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	49.055.761.347	45.209.680.981	Total
Jumlah	85.967.257.792	84.585.923.399	Total

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	2011	2010	
Piutang pihak-pihak yang berelasi	10.191.154.091	10.596.061.758	Accounts receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	639.203.284	519.317.407	Time deposits and current accounts
Jumlah	10.830.357.375	11.115.379.165	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) MATA UANG
 ASING - NETO**

29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	2011	2010	
Keuntungan kurs mata uang asing	370.591.708	12.084.442.196	<i>Gain on foreign exchange</i>
Kerugian kurs mata uang asing	(61.681.073.935)	(11.677.964.366)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto	(61.310.482.227)	406.477.830	<i>Gain (loss) on foreign exchange-net</i>

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2011	2010	
Beban bunga dari utang :			<i>Interest expense from liabilities:</i>
Bank	35.730.400.655	49.249.552.113	<i>Bank loan</i>
Pihak-pihak berelasi	5.813.448	2.200.620.692	<i>Related parties</i>
Beban provisi	1.112.118.050	2.189.790.048	<i>Provision expense</i>
Lain-lain	267.612.029	278.725.629	<i>Others</i>
Jumlah	37.115.944.182	53.918.688.482	<i>Total</i>

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2011			2010		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	4.497.608	40.784.305.173	USD	3.909.533	35.150.608.957	<i>Cash and cash equivalents</i>
	19.406	27.927.821	RMB	-	-	
Investasi jangka pendek	12.883.681	116.829.217.404	USD	10.538.525	94.751.880.882	<i>Short-term investment</i>
	-	-	EUR	134.260	1.605.184.365	
Piutang usaha						<i>Account receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	73.625	667.632.044	USD	12.216	109.834.056	<i>Related parties</i>
	7.490	104.629.832	GBP	7.490	104.064.562	
Pihak ketiga	20.195.090	183.129.074.216	USD	10.195.538	91.668.078.562	<i>Third parties</i>
Piutang dari						<i>Receivables due from</i>
pihak-pihak berelasi	48.889	443.328.943	USD	44.780	402.618.020	<i>related parties</i>
Jumlah Aset		341.986.115.433			223.792.269.404	<i>Total Assets</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING** (lanjutan)

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
 (continued)

	2011			2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rp		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	62.267.028	564.637.406.458	USD	25.562.792	229.835.062.962	Account payables
	2.229.520	3.208.635.428	RMB	2.214.825	3.006.868.025	
	194.489	2.283.107.126	EUR	271.344	3.244.133.795	
	222.533	1.552.015.230	SGD	191.454	1.336.468.290	
	71.251	995.330.045	GBP	67.066	931.807.148	
	1.831.840	213.958.912	JPY	2.139.000	235.910.310	
	47.178	55.066.633	HKD	46.840	54.120.892	
	1.073.202	321.499.102	NTD	346.010	106.505.338	
	11.934	109.823.311	AUD	4.895	44.748.198	
Utang jangka pendek	36.775.833	333.483.255.548	USD	65.673.385	590.469.406.063	Short-term loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturity portion of long-term loan
Bank	4.722.222	42.821.111.111	USD	-	-	Bank
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	24.698.701	223.967.818.653	USD	-	-	Bank loan, net of current maturity portion
Jumlah Liabilitas		1.173.649.027.557			829.265.031.021	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(831.662.912.124)			(605.472.761.617)	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs konversi yang digunakan Entitas serta kurs yang berlaku pada tanggal 19 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Entity on December 31, 2011 and 2010 and the prevailing rates on March 19, 2012 are as follows:

Mata Uang Asing Foreign Currencies	19 Maret 2012 / March 19, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010
USD	9.168,00	9.068,00	8.991,00
HKD	1.181,08	1.167,21	1.155,44
SGD	7.288,05	6.974,33	6.980,61
JPY	109,84	116,80	110,29
GBP	14.517,54	13.969,27	13.893,80
RMB	1.453,35	1.439,16	1.357,61
EUR	12.069,22	11.738,99	11.955,79
AUD	9.710,30	9.202,68	9.142,51
NTD	310,86	299,57	307,81

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2011	2010	
Laba periode berjalan	32.374.760.744	43.722.582.261	Income for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	308.000.000	308.000.000	Total weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (Rp)	105,11	141,96	Basic earnings per share (Rp)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

32. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Entity did not compute for diluted earning per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are the same or partly the same as those of the Entity.

PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Bank Maspion Indonesia
Chin Fung Trading, Co.
Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Anekakabel Ciptaguna
PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe
Southern Aluminium Industry
PT Maxim Maspion
PT Furukawa Indal Aluminum
PT Maspion Industrial Estate
PT Maspion Energy Mitratama

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 9,02% dan 9,78% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 merupakan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 1,46% dan 1,48% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Revenue to related parties are 9.02% in 2011 and 9,78% in 2010 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, supplies and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions (note 25). At statement of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 1.46% and 1.48% of total assets as of December 31, 2011 and 2010, respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2011	2010	
PT Maspion	307.590.037.065	269.299.908.759	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	7.630.396.450	21.073.595.660	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Aluminium Industry Tbk	7.612.229.959	3.704.331.569	PT Indal Aluminium Industry Tbk
PT Indalex	1.494.027.600	-	PT Indalex
PT Maspion Industrial Estate	134.502.200	509.716.916	PT Maspion Industrial Estate
PT Furukawa Indal Aluminium	465.165.900	449.807.000	PT Furukawa Indal Aluminium
PT Maspion Elektronik	287.262.400	146.577.500	PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe	282.757.978	57.974.300	PT Indal Steel Pipe
Southern Aluminium Industry	-	38.880.360	Southern Aluminium Industry
Lain-Lain	122.845.150	57.666.100	Others
Jumlah	325.619.224.701	295.338.458.164	Total

b. 45,02% dan 31,14% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 merupakan pembelian kepada pihak-pihak berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian tersebut sebesar 56.709 MT dan 31.835 MT masing-masing pada tahun 2011 dan 2010. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 8,76% dan 1,20% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2011 and 2010 are 45.02% and 31.14% of total purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases amounted to 56,709 MT and 31,835 MT respectively in 2011 and 2010. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 8.76% and 1.20% of the total liabilities as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi hubungan istimewa sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2011	2010	
Southern Aluminium Industry	1.365.308.495.531	704.845.213.982	Southern Aluminium Industry
PT Maspion	13.320.752.289	10.950.646.535	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	9.261.003.332	8.362.482.379	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	541.320.105	225.352.750	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Furukawa Indal Aluminium	522.096.736	-	PT Furukawa Indal Aluminium
Lain-lain	-	14.416.000	Others
Jumlah	1.388.953.667.993	724.398.111.646	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha (catatan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Penghasilan bunga atas piutang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp10.191.154.091 tahun 2011 dan Rp10.596.061.758 tahun 2010 (catatan 28). Beban bunga atas utang kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp5.813.448 tahun 2011 dan Rp2.200.620.692 tahun 2010 (catatan 30). Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar.
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 12.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to Rp 3,000,000,000 in 2011 and 2010, respectively. They were recorded as part of operating expenses (note 27). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from accounts receivable from related parties amounted to Rp10,191,154,091 in 2011 and Rp10,596,061,758 in 2010 (note 28). Interest expense on account payable to related parties amounted to Rp5,813,448 and Rp2,200,620,692 in 2011 and 2010, respectively (note 30). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense.
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 12.

34. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the net revenue by geographical market.

Pasar Geografis	2011	2010	Geographical Market
Amerika	2.203.307.483.017	1.673.947.932.455	United States of America
Indonesia	1.063.921.654.392	1.000.495.115.715	Indonesia
Asia	262.226.648.482	211.684.403.728	Asia
Australia	64.916.382.970	119.069.396.873	Australia
Eropa	8.611.243.719	5.615.010.133	Europe
Timur Tengah	6.883.975.014	8.258.623.632	Midle East
Jumlah	3.609.867.387.594	3.019.070.482.536	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

The main financial risks facing the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables and account payable. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and Entity policy is not to restrict exposure to only one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

70% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang asing yang sama dengan pembelian impor. Dengan demikian lindung nilai terhadap mata uang asing bukan menjadi prioritas bagi Entitas, namun Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did purchase imported raw materials and auxiliary materials, in real terms, currency risk does not affect significant for the Entity.

70% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same foreign currency as import to purchases. Thus hedge against foreign currency is not a priority for the Entity, but the Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Namun demikian, risiko suku bunga pinjaman tidaklah signifikan, karena fluktuasi suku bunga relatif kecil dan suku bunga yang dikenakan terhadap pinjaman Entitas cukup kompetitif.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

However, the loan interest rate risk is not significant, due to relatively small fluctuations in interest rates and interest rates imposed on its debt are quite competitive.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan tahun 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Financial statements for the year 2010 and January 1, 2010 and December 31, 2009 has been reclassified to be consistent with the presentation of financial statements for the year 2011. The detail of the reclassification are as follows:

	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	
<u>Tahun 2010</u>			<u>Year 2010</u>
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.412.473.607	152.769.538.854	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek			Short-term investment
Deposito berjangka	96.357.065.247	-	Time deposit
Uang muka pembelian aset tetap	3.023.846.900	-	Purchase advance of fixed assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.023.846.900	Purchase advance of fixed assets
Jumlah	155.793.385.755	155.793.385.755	Total
<u>Tahun 2009</u>			<u>Year 2009</u>
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.138.470.583	107.621.346.487	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek			Short-term investment
Deposito berjangka	77.482.875.904	-	Time deposit
Uang muka pembelian aset tetap	2.931.536.127	-	Purchase advance of fixed assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	-	2.931.536.127	Purchase advance of fixed assets
Jumlah	110.552.882.614	110.552.882.614	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Entitas, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Entitas tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- b. PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- e. PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
- f. PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"
- g. PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- h. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- i. PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- j. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
- k. PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- l. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- m. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2012.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standard Board (DSAK), which are relevant to the Entity, up to the date of completion of the Entity's financial statements but not yet effective are as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of changes in foreign exchange".
- b. PSAK No. 13 (Revised 2011), "Property of Investment".
- c. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- d. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- e. PSAK No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs".
- f. PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases".
- g. PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes".
- h. PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation".
- i. PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- j. PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".
- k. PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".
- l. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- m. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

The Entity is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

38. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 19, 2012.



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



KOTAK POS
PO BOX
1222 SBY 60012

ALAMAT EMAIL
EMAIL ADDRESS
cs@alumindo.com

SITUS INTERNET
WEBSITE ADDRESS
<http://www.alumindo.com>



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk.
DESA SAWOTRATAP, GEDANGAN
SIDOARJO 61254, INDONESIA
PHONE : (62 - 31) 853 1531
FAX : (62 - 31) 853 2608

HEAD OFFICE
JL. KEMBANG JEPUN NO. 38 - 40,
SURABAYA 60162, INDONESIA
PHONE : (62 - 31) 353 0333, 353 1445
FAX : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE
MASPION PLAZA, 15 - 17 FLOOR
JL. GUNUNG SAHARI KAV. 18
JAKARTA 14420, INDONESIA
PHONE : (62 -21) 6470 1000
FAX : (62-21) 6470 1025